

**HUBUNGAN ANTARA
KESESUAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
DENGAN MINAT BACA SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

AHMAD SYARIFUDDIN

NIM: 1703036082

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Syarifuddin**
NIM : 1703036082
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

HUBUNGAN ANTARA KESESUAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN MINAT BACA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 DEMAK

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 20 Maret 2024

Penulis,



Ahmad Syarifuddin
NIM: 1703036082



PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Hubungan antara Kesesuaian Koleksi
Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Madrasah
Tsanawiyah Negeri 1 Demak**
Nama : **Ahmad Syarifuddin**
NIM : **1703036082**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

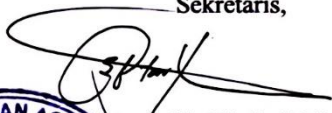
Semarang, 3 Mei 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua,

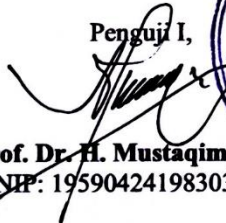
Sekretaris,

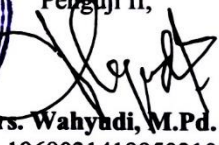

Hj. Nur Asiyah, M.Si
NIP: 197109261998037000


H. Nurrobbil Karim, S.Th.I., M.Si
NIP: 198606272016012901

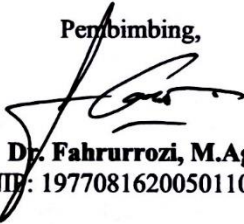
Penguji I,

Penguji II,


Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd
NIP: 195904241983031005


Drs. Wahyudi, M.Pd
NIP: 196803141995031001

Pembimbing,


Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP: 197708162005011003

NOTA DINAS

Semarang, 20 Maret 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

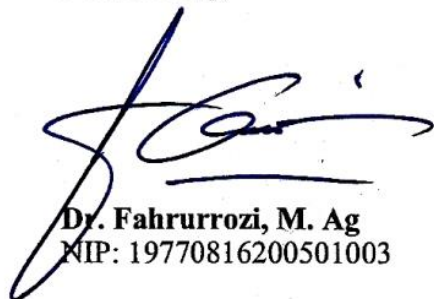
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan antara Kesesuaian Koleksi
Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak**
Nama : **Ahmad Syarifuddin**
NIM : 1703036082
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Fahrurrozi, M. Ag
NIP: 19770816200501003

ABSTRAK

Judul : Hubungan antara Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak
Penulis : Ahmad Syarifuddin
NIM : 1703036082
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Minat baca merupakan salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu aspek yang mempengaruhi minat baca adalah tersedianya koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan para pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian koleksi perpustakaan, minat baca siswa serta hubungan antara kesesuaian koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kuesioner. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak yang berjumlah 942 siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan hasil perhitungan sebanyak 90 responden. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 24.

Hasil dari analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian koleksi perpustakaan dan minat baca siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak termasuk dalam kategori cukup baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesesuaian koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa dengan tingkat hubungannya sebesar 18,7 % dan 81,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci : *Kesesuaian Koleksi Perpustakaan, Minat Baca Siswa*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ś	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd: Bacaan diftong:

ā = a panjang au = أُو

ī = i panjang ai = أَيْ

ū = u panjang iy = اِيْ

MOTTO

*“Bukan tentang seberapa besar mimpi yang kita punya, tapi
tentang bagaimana langkah kita mewujudkannya”*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan *Alhamdulillah* atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan nikmat yang telah dilimpahkan oleh Allah SWT kepada seluruh hamba-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, yang membawa risalah untuk membimbing manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang. Dengan perjuangan yang tidak mudah akhirnya skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak” telah diselesaikan oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini bukan semata-mata hasil jerih payah pribadi, melainkan merupakan hasil akumulasi dari usaha, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi penting dalam proses penulisan ini. Oleh karena itu, dengan tulus hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Fatah Syukur M.Ag.

3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Hj.Nur Asiyah, M.Si., dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si. yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Dr. Fahrurrozi, M.Ag., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen, pegawai dan civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak Drs. H.Asroni, M.Ag yang telah memberikan izin serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Khoiri dan Ibu Siti Annisah, adik saya Dina Rofiatul Khasanah serta Keluarga Besar Bani Sihabudin dan Bani Kasnawi yang tiada henti-hentinya memotivasi penulis untuk terus belajar, kasih sayang serta do'a yang selalu beliau-beliau panjatkan.
8. Khodimul Majlis Darul Muftaba Ustadz Iwan Aziz yang selalu sabar dalam membimbing dan menasehati dalam hal

kebaikan dan doa-doa yang selalu menaungi santri-santrinya..

9. Teman-teman mengaji di Majelis Darul Mujtaba Desa Wonorejo.
10. Segenap keluarga IPNU IPPNU Desa Wonorejo, terkhusus untuk Rekanita Afina Zahra Ramadhani.
11. Teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu di jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2017, terkhusus untuk kelas MPI-C.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Semarang, 20 Maret 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'A' and 'S' followed by a cursive flourish.

Ahmad Syarifuddin

NIM: 1703036082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5

BAB II HUBUNGAN ANTARA KESESUAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN MINAT BACA SISWA

A. Deskripsi Teori	7
1. Kesesuaian Koleksi Perpustakaan	7
2. Minat Baca	18
B. Kajian Pustaka	34
C. Rumusan Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak.....	55
1. Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak	55
2. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak...	55
B. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak	56
C. Deskripsi Data Penelitian.....	57
1. Data Variabel Kesesuaian Koleksi Perpustakaan	57
2. Data Variabel Minat Baca Siswa	59
D. Uji Asumsi Klasik.....	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Linearitas	64
3. Uji Heteroskedastisitas	65
E. Uji Hipotesis	66
F. Pembahasan Hasil Penelitian	70
G. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA.....	77
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	82
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3. 3 Indikator Variabel.....	43
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian.....	45
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel (X) Kesesuaian Koleksi Perpustakaan	49
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Minat Baca Siswa	49
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal	51
Tabel 3. 8 Hasil Interpretasi Nilai r.....	52
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Variabel Kesesuaian Koleksi Perpustakaan (X)	58
Tabel 4. 2 Kualitas Kesesuaian Koleksi Perpustakaan (X)	59
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Variabel Minat Baca Siswa (Y)	60
Tabel 4. 4 Kualitas Minat Baca Siswa.....	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas.....	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji r Koefisien Korelasi Product Moment	66
Tabel 4. 8 Kontribusi antara Variabel X dan Y	68
Tabel 4. 9 Kriteria Hubungan antar Variabel	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas	63
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket.....	83
Lampiran 2 Daftar Nama Responden	87
Lampiran 3 Bukti Pengisian Angket	89
Lampiran 4 Data Skor Angket.....	92
Lampiran 5 Output Uji Validitas Variabel dengan SPSS	99
Lampiran 6 Output Uji Reliabilitas dengan SPSS.....	101
Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	103
Lampiran 8 Surat Izin Riset.....	104
Lampiran 9 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena rendahnya minat baca menjadi salah satu permasalahan serius yang telah menarik perhatian dalam dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia. Meskipun demikian, Indonesia adalah salah satu negara yang menghadapi tantangan besar dalam upaya mempromosikan minat baca di kalangan siswa dan masyarakat umumnya. Berbagai penelitian telah mengungkapkan bahwa minat baca di Indonesia terus mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Hasil survei yang dilakukan oleh UNESCO pada tahun 2012 menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya, dalam seribu orang hanya ada satu orang yang memiliki minat baca, sehingga Indonesia dianggap tertinggal jauh dibandingkan negara-negara lain (ASEAN)¹, sedangkan rata-rata indeks membaca di negara maju berkisar di 0,45-0,62. Dalam riset yang dilakukan oleh Central Connecticut State University bertajuk *World's Most Literature Nations Ranked* pada tahun 2016

¹Sri Wahyuni, "Pengaruh Teknik Story Reading Dalam Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 1 SD", *JPGSD*, (Vol. 7, No. 3, Tahun 2019), hlm. 3040.

menunjukkan data bahwa Indonesia menduduki peringkat Ke-60 dari 61 negara dengan tingkat literasi yang rendah.²

Rendahnya minat baca di Indonesia ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Witanto menyatakan bahwa faktor dari penyebab rendahnya budaya literasi di Indonesia ada dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal terdapat di dalam lingkungan sekolah, yaitu; *pertama* terbatasnya sarana dan prasarana membaca seperti ketersediaan perpustakaan dan juga ragamnya koleksi bacaan yang dimiliki; *kedua* situasi belajar yang kurang memotivasi para siswa untuk membaca diluar pelajaran sekolah; *ketiga* kurangnya role model dari kalangan guru bagi siswa dalam membaca. Faktor eksternal terdapat diluar lingkungan sekolah; *pertama* berkembangnya teknologi dan informasi yang mengakibatkan kurangnya minat masyarakat terhadap aktivitas membaca; *kedua* berkembangnya handphone serta internet yang mengakibatkan kurangnya minat masyarakat terhadap buku; *ketiga* keterjangkauan daya beli masyarakat terhadap buku; *keempat* banyaknya keluarga yang belum menanamkan budaya membaca sejak dini.³

²Eni Amaliah dan Sumarno, "Intensifikasi Penggunaan Media Sosial Untuk Mewujudkan Perpustakaan Modern Di Era Digital", *Jurnal El-Pustaka*, (Vol. 2, No. 1 Tahun 2021), hlm. 60.

³Azmi Rizky Anisa, dkk., "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia", *1st National Conference on Education, System and Technology Information: Entering 5.0 era: IST enhancement for society well-being* (2021).

Menurut Sri Wahyuni ada beberapa aspek yang mempengaruhi rendahnya minat baca, *Pertama* lingkungan keluarga dan sekitar yang kurang mendukung kebiasaan membaca. *Kedua*, rendahnya daya beli buku masyarakat. *Ketiga*, minimnya perpustakaan yang kondisinya memadai. *Keempat*, dampak negatif perkembangan media elektronik. *Kelima*, model pembelajaran umum belum membuat siswa harus membaca. *Keenam*, sistem pembelajaran yang belum tepat.⁴ Sedangkan Menurut Ahmad Abdul Hadi dkk, faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca yaitu, *Satu*, lingkungan sekitar. *Dua*, perkembangan teknologi. *Tiga*, budaya copy paste. *Empat*, sarana prasarana membaca yang kurang memadai. *Lima*, kurangnya motivasi untuk membaca. *Enam*, generasi yang serba instan. *Tujuh*, diri sendiri.⁵

Hal ini menjadi tantangan bagi seluruh lapisan masyarakat terutama yang berkecimpung didalam dunia pendidikan untuk memberikan fasilitas membaca yang baik seperti perpustakaan yang menyediakan berbagai macam bahan pustaka yang bisa di manfaatkan oleh siswa untuk menambah wawasan keilmuan.

Selain menjadi sumber belajar siswa disekolah, perpustakaan juga dituntut berperan aktif dalam menumbuhkan minat baca siswa. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 yang

⁴Sri Wahyuni, "Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat", *Jurnal Diksi*, (Vol. 17, No. 1, Tahun 2010), hlm. 181-183.

⁵Ahmad Abdul Hadi, dkk, "Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, (Vol. 3, No. 1 Tahun 2023), hlm. 26-27.

mendefinisikan perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁶ Hal ini mengindikasikan bahwa perpustakaan tidak hanya berkewajiban untuk memberikan layanan yang optimal kepada siswa, tetapi juga untuk menciptakan suasana yang membuat siswa merasa senang dan tertarik untuk membaca di perpustakaan.

MTs Negeri 1 Demak merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Demak, beralamat di Jl. Candisari No. 1, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. MTs Negeri 1 Demak memiliki perpustakaan madrasah sebagai wadah informasi bagi peserta didik, tenaga pendidik, maupun tenaga kependidikan, untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai sumber informasi.. Perpustakaan MTs Negeri 1 Demak pernah menjuarai lomba perpustakaan yang diadakan oleh Kementrian Agama Kabupaten Demak pada tahun 2015 dengan tujuan meningkatkan kompetensi kinerja perpustakaan dan minat baca dilingkungan Kementrian Agama Kabupaten Demak. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Demak.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian, minat baca siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak menarik perhatian peneliti. Dari data absensi kunjungan perpustakaan menunjukkan bahwa

⁶Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007, *Tentang Perpustakaan* Pasal 1 Ayat (1).

jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan masih tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa minat baca siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak cenderung rendah. Faktor-faktor penyebabnya diantaranya kurangnya koleksi buku yang menarik minat siswa serta keterbatasan waktu luang yang dimiliki siswa untuk mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan Madrasah.

Dari hasil uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara kesesuaian koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa dalam karya ilmiah yang berjudul “Hubungan antara Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kesesuaian koleksi yang ada di perpustakaan MTs Negeri 1 Demak?
2. Bagaimanakah minat baca siswa di MTs Negeri 1 Demak?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara kesesuaian koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa di MTs Negeri 1 Demak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kesesuaian koleksi perpustakaan di MTs Negeri 1 Demak

- b. Mendeskripsikan minat baca siswa di MTs Negeri 1 Demak
 - c. Untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa di MTs Negeri 1 Demak.
2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan kajian penelitian lainnya dibidang manajemen perpustakaan dan dapat memberikan informasi pada penelitian yang sejenisnya.

- b. Secara praktis

Adapun manfaat praktis untuk beberapa objek diantaranya:

- 1) Dapat dijadikan masukan untuk mengevaluasi koleksi di perpustakaan MTs Negeri 1 Demak
- 2) Sebagai bahan pengembangan bagi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa lewat penyediaan bahan koleksi yang dibutuhkan oleh siswa MTs Negeri 1 Demak.

BAB II

LANDASAN TEORI

HUBUNGAN ANTARA KESESUAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN MINAT BACA SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Kesesuaian Koleksi Perpustakaan

a. Pengertian Kesesuaian Koleksi Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kesesuaian berasal dari kata sesuai yang berarti selaras atau cocok.⁷ Arti dari kata kesesuaian adalah tentang kecocokan atau keselarasan seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Siregar menyatakan bahwa maksud dari kesesuaian atau relevansi koleksi perpustakaan adalah perpustakaan hendaknya mengusahakan agar bahan perpustakaan relevan dengan fungsi dan tujuan perpustakaan serta lembaga induknya.

Menurut UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.⁸

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, <https://kbbi.web.id/suai>, diakses 10 Agustus 2023.

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, *Tentang Perpustakaan*, Pasal 1, ayat (2).

Sedangkan menurut Nurcahyo dkk, koleksi perpustakaan adalah semua jenis bahan perpustakaan yang dikumpulkan/diadakan, diolah, disimpan, dan dimanfaatkan oleh siswa/guru untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar disekolah.⁹ Tidak hanya penjelasan secara umum, Allah juga telah menjelaskan dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar! (Q.S. al-Baqarah/2: 31).

Dalam ayat tersebut, Allah berfirman kepada para malaikat bahwa Dia akan menciptakan seorang khalifah (pengganti) di bumi, yaitu Nabi Adam AS. Malaikat-malaikat merasa penasaran dan bertanya kepada Allah mengapa Dia akan menciptakan manusia yang cenderung melakukan kerusakan dan pertumpahan darah di bumi. Allah kemudian memberikan jawaban dengan menyatakan bahwa Dia mengetahui hal-hal yang tidak mereka ketahui. Kemudian,

⁹Nurcahyono, dkk., *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 25.

Allah mengajarkan kepada Nabi Adam AS beberapa nama benda atau makhluk di alam, yang dapat dianggap sebagai "koleksi" awal pengetahuan manusia tentang berbagai aspek alam semesta. Meskipun tidak diberikan detail spesifik dalam teks, ayat ini mencerminkan awal pengetahuan manusia tentang dunia yang mengelilinginya. Dalam konteks ini, keterkaitan antara Surat Al-Baqarah ayat 31 dan koleksi adalah bahwa pengajaran Allah kepada Nabi Adam AS tentang nama-nama benda merupakan awal dari akumulasi pengetahuan manusia.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesesuaian koleksi perpustakaan adalah semua bahan koleksi dari perpustakaan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sivitas akademika, dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar. Untuk memenuhi dan meningkatkan koleksi perpustakaan, pustakawan perlu mengetahui bahan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Ghoniyy An Naafi'¹⁰ mengutip pendapat Blanche Wolls (2014) yang menyatakan bahwa :

¹⁰Ghoniyy An Naafi', "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2020), hlm. 8.

“The library needs to find out as much as possible about the holdings for the collection of material to match various curriculum unit.”

Dari pandangan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan perlu aktif mencari sebanyak mungkin informasi mengenai bahan koleksi yang diperlukan oleh guru dan siswa. Adapun tujuannya adalah untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di sekolah..

Berdasarkan teori dan pandangan yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian koleksi perpustakaan merujuk pada kesiapan bahan koleksi dalam suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, serta memberikan manfaat kepada para pemustaka. Tingkat kesesuaian koleksi perpustakaan sangat berperan dalam mendukung fungsi dan tujuan dari perpustakaan itu sendiri. Dengan memiliki koleksi yang memadai dan variatif, perpustakaan mampu menjalankan perannya secara optimal dan mampu memenuhi kebutuhan baik peserta didik maupun pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

a. Tujuan Koleksi Perpustakaan

Bahan yang tersedia bagi para pencari informasi dalam bentuk koleksi perpustakaan harus sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna. Untuk memastikan kesesuaian ini, perpustakaan perlu berupaya menyediakan bahan pustaka atau koleksi yang memenuhi kebutuhan para pencari

informasi. Pada dasarnya, tujuan utama dari koleksi di perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan jenis bagi perpustakaan yang dibentuk, misalnya perpustakaan umum, koleksinya mencakup semua disiplin ilmu dan dimaksudkan untuk dipakai oleh semua lapisan masyarakat sehingga penekanannya terletak pada variasi jenis koleksi.
- 2) Daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang ter-upgrade dapat memberikan kesempatan yang semakin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi.¹¹

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan utama dari keberadaan koleksi perpustakaan adalah sebagai suatu sarana yang difungsikan untuk memenuhi keperluan para pengguna perpustakaan. Sebab, ketika perpustakaan menyajikan beragam jenis koleksi, secara alami para pengguna akan merasa bahwa segala kebutuhan mereka terpenuhi.

b. Fungsi Koleksi Perpustakaan

Sebagai modal dasar maka koleksi perpustakaan senantiasa memerlukan pengembangan agar dapat mengikuti laju pergerakan kemajuan bidang pendidikan. Dan dalam hal

¹¹Sulistyo dan Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 46.

ini, seorang pustakawan harus berpedoman kepada fungsi dan koleksi. James Thompson mengutip pendapat Randall dan Godrich dalam Sinaga mengemukakan bahwa fungsi koleksi perpustakaan ada empat, yaitu : *reference function*, *curricular function*, *general function*, dan *research function*.¹²

1) Fungsi referensi (*reference function*)

Koleksi perpustakaan yang mempunyai fungsi referensi adalah koleksi perpustakaan yang dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat bagi para pemakainya. Untuk itu, maka pustakawan harus menyediakan berbagai bahan referensi dan berbagai alat bibliografis yang dibutuhkan untuk penelusuran informasi.

2) Fungsi kurikuler (*curricular function*)

Bahan-bahan pustaka yang mempunyai fungsi kurikuler adalah koleksi bahan-bahan yang mampu mendukung kurikulum. Jadi, pustakawan sekolah harus bisa memenuhi kebutuhan pemakai perpustakaan sekolah melalui penyediaan berbagai bahan dan berbagai subjek (mata pelajaran) yang diajarkan di sekolah yang bersangkutan.

3) Fungsi umum (*general function*)

¹²Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 199.

Fungsi koleksi perpustakaan yang bersifat umum ini berhubungan dengan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia secara keseluruhan yang diharapkan akan berguna bagi kehidupan seluruh manusia untuk selamanya.

4) Fungsi penelitian (*research function*)

Keberadaan koleksi perpustakaan sekolah harus mampu berfungsi memberikan jawaban keingintahuan para pemakai perpustakaan. Dengan begitu, perpustakaan dapat dijadikan sarana yang menyediakan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh para pemakain atau peneliti dalam melakukan tugasnya.

Berikutnya, perlu kita garis bawahi di sini bahwa dengan memahami fungsi-fungsi koleksi tersebut, maka ada manfaat besar yang bisa diperoleh para pustakawan. Dengan memahami koleksi perpustakaan diharapkan pustakawan dapat membuat skala prioritas kebutuhan koleksi, baik secara kualitas maupun secara kuantitas, sehingga bisa terjaga keseimbangan yang mampu mendukung misi dan fungsi perpustakaan sekolah.

c. Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Pengembangan koleksi merupakan suatu proses yang sangat penting dan umum di perpustakaan, karena setiap perpustakaan perlu memperluas dan memperbarui koleksinya. Pengembangan koleksi perpustakaan masuk kedalam fungsi manajemen dari pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan penyatuan langkah-langkah dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh elemen-elemen dalam suatu lembaga.¹³ Pengaturan langkah ini penting agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas. Proses pengorganisasian pada perpustakaan sekolah akan berjalan dengan baik apabila memiliki sumber daya, sumber dana, prosedur, koordinasi dan pengarahan pada langkah-langkah tertentu. Dalam bukunya, Sutarno menyatakan bahwa pengembangan koleksi perpustakaan seharusnya berlangsung secara kontinu dan memerlukan bahan pustaka yang memadai, mencakup:¹⁴

1) Jenis Koleksi Perpustakaan

Setiap perpustakaan memiliki koleksi bahan perpustakaan yang beragam sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Keanekaragaman bahan perpustakaan

¹³Hani Handoko T, *Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 33.

¹⁴Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 27.

ini bertujuan untuk menyediakan sumber informasi yang beragam dan melimpah di dalam perpustakaan.

Esan mengutip pendapat Popoola dan Haliso yang menyebutkan bahwa jenis sumber informasi perpustakaan sebagai berikut;

*“Information bearing materials in both printed and electronic formats, such as textbooks, journals, indexes, abstract, newspapers and magazines, report, CD-Rom databases. Internet/E-mail, video tapes/cassettes, diskettes, magnetic disk, computers, micro forms e.t.c.”*¹⁵

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP), jenis koleksi dalam perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu: karya cetak, terbitan berkala, dan audio visual.¹⁶ Hal tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

a) Karya cetak

¹⁵Adedoyin Oluwatosin Esan dan Blessing Amina Akporhonor, "Availability and Usage of Library School Resources as Predictors of Reading Habits among Secondary School Students in Oredo Local Government, Edo State, Nigeria", *Record and Library Journal*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2021), hlm. 321.

¹⁶Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017, *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*, Pasal 2.

Karya cetak merupakan karya intelektual yang diterbitkan dalam bentuk buku. Adapun yang dimaksud dengan karya cetak didalam Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah meliputi buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan dan buku referensi

b) Terbitan berkala

Terbitan berkala yaitu jenis terbitan yang disusun dan dicetak secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Karakteristik utama dari terbitan berkala adalah adanya kelanjutan dalam penerbitannya serta isinya yang berfokus pada berita terkini, analisis mendalam, atau artikel-artikel terkait dalam bidang tertentu. Jenis-jenis terbitan berkala yang dimaksud dalam Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah meliputi majalah dan surat kabar.

c) Audio visual

Audio visual merupakan koleksi perpustakaan yang dibuat atas hasil teknologi elektronik bukan bahan hasil dari cetakan dari kertas.¹⁷Dalam koleksi audio

¹⁷Pawit M Yusuf dan Suhendar, "Pedoman Penyelenggaraan ...", hlm.

visual bisa berupa rekaman suara, rekaman video yang bersumber dari sarana elektronik.

2) Jumlah Koleksi Perpustakaan

Jumlah koleksi merujuk pada kuantitas bahan koleksi yang tersedia di dalam perpustakaan. Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Sekolah Menengah Pertama/Madrasah, perpustakaan menyediakan buku teks wajib dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan tenaga pendidik. Kemudian buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi., dengan ketentuan bila 3 s.d. 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 s.d.12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 s.d. 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 s.d. 24 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.¹⁸

3) Kualitas Koleksi Perpustakaan

Penting bagi perpustakaan untuk memerhatikan kualitas koleksinya, baik dari segi fisik maupun isi buku. Kualitas fisik buku yang baik, menarik, dan tidak rusak juga menjadi fokus perhatian pemustaka. Begitu pula dengan kualitas isi, yang harus disesuaikan dengan

¹⁸Peraturan Kepala Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017. "Standar Nasional Perpustakaan ...", hlm. 6-7 .

kebutuhan pemustaka. Misalnya, jika pemustaka adalah siswa-siswi sekolah menengah, isi buku seharusnya disesuaikan dengan perkembangan usia mereka. Pemahaman yang cermat terhadap aspek fisik dan isi koleksi perpustakaan akan memastikan bahwa perpustakaan memberikan layanan yang sesuai dan bermanfaat bagi penggunanya.¹⁹

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Secara etimologi, kata minat berasal dari Bahasa Inggris “*Interest*” yang berarti menarik perhatian, kesukaan (kecenderungan hati pada sesuatu), dan keinginan²⁰. Secara konseptual, "minat" menggambarkan perasaan sukacita, hobi, atau kenikmatan terhadap suatu hal. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.²¹

Menurut Sabri minat adalah kecenderungan untuk mengingat sesuatu dan memperhatikan secara terus-

¹⁹Sutarno NS, "Perpustakaan dan Masyarakat ...", hlm. 83.

²⁰M.Rezki Andhika, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa", *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021), hlm. 56.

²¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, <https://kbbi.web.id/minat>, diakses 10 Agustus 2023.

menerus.²² Slameto menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.²³ Hurlock mendefinisikan minat sebagai sumber motivasi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Minat memiliki peran penting dalam kehidupan yakni menjadi sumber motivasi untuk belajar dan menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang.²⁴

Sedangkan baca itu sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai usaha untuk melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, baik dengan cara mengucapkan atau hanya dalam hati.²⁵ Menurut Tarigan (2015) membaca adalah sebuah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media bahasa tulis.²⁶

Membaca adalah proses menemukan informasi dari teks, lalu mengombinasikannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki menjadi satu bentuk pengetahuan baru.

²²Darmadi, *Membaca Yuk Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, (Guepedia Publisher, 2018), hlm. 142.

²³Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 180.

²⁴Darmadi, "Membaca yuk ...", hlm. 145.

²⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, <https://kbbi.web.id/baca>, diakses 10 Agustus 2023.

²⁶Nurul Safitri dkk, "Kegiatan Literasi Melalui Mendongeng Sebagai Upaya Penanaman Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 4 Kutosari Tahun Ajaran 2019/2020", *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 9, No. 2, tahun 2021), hlm. 518.

Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan berbahasa tulis berupa proses penyandian kembali (*decoding*) pesan yang tersimpan di balik rangkaian huruf.²⁷ Jadi, membaca adalah mengungkapkan pesan atau makna tulisan proses untuk dapat diungkapkan kembali.

Adapun firman Allah berkaitan dengan membaca terdapat dalam Quran Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفَرَأْ وَرَبُّكَ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٣) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al-‘Alaq/96: 1-5).

Tak hanya itu, Al-Quran juga mengungkapkan bahwa individu yang bersemangat membaca akan terbebas dari kebodohan dan kecerobohan karena memiliki kemampuan berpikir kritis. Mereka tidak serta merta mengambil tindakan berdasarkan informasi yang diperoleh. Mereka senantiasa melakukan penelitian dan peninjauan untuk mencari kebenaran, sehingga dapat menghindari informasi yang belum pasti dan menjauh dari fitnah. Ini sejalan dengan ajaran

²⁷Gumono, "Profil Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Provinsi Bengkulu", *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, (Vol. 17, No. 2 , tahun 2014), hlm. 201.

Allah sebagaimana yang tercantum dalam Surat Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ ۚ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ (٦)

Wahai orang-orang yang beriman Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan) yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu (Q.S. al-Hujurat/49: 6).

Secara ringkas, Minat adalah kecenderungan, ketertarikan, dan keinginan seseorang yang tinggi terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu yang diikuti dengan rasa senang. Sedangkan membaca adalah proses pemahaman teks bacaan dengan tujuan memperoleh informasi atau pengetahuan dan wawasan yang luas.

Adapun minat baca menurut Farida Rahim ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.²⁸ Sedangkan

²⁸Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 28.

menurut Desta, minat baca adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha seseorang untuk membaca.²⁹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca terkandung unsur keinginan, perhatian, kesadaran dan rasa senang untuk membaca. Minat baca adalah suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas keinginannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya.

b. Aspek-aspek Minat Baca

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, minat baca dapat diartikan sebagai dorongan internal yang mendorong individu, untuk memberikan perhatian, merasa tertarik, dan merasa senang dalam melakukan kegiatan membaca. Akibatnya, seseorang akan terlibat dalam aktivitas membaca secara sukarela dan bermotivasi sendiri. Dalam bukunya, Sudarsana dan Bastiano mengidentifikasi beberapa aspek minat baca, yaitu:³⁰

²⁹Zakirman, "Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Play-Think-Pair-Share Di SDN 19 Nan Sabaris", *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, (Vol. 11, No. 1, tahun 2019), hlm. 44.

³⁰Undang Sudarsana dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 203.

- 1) Kesenangan membaca
- 2) Kesadaran akan manfaat bacaan
- 3) Frekuensi membaca
- 4) Kuantitas sumber bacaan

Dari pendapat diatas mengenai aspek minat baca yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat minat baca seseorang cenderung tinggi apabila ia secara rutin mengunjungi perpustakaan, mengisi waktu luang dengan membaca buku, menunjukkan minat pada pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari buku, menunjukkan inisiatif membaca yang muncul dari dirinya sendiri, dan faktor-faktor serupa lainnya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat baca merupakan aspek penting dalam perkembangan personal dan intelektual seseorang. Berbagai faktor memainkan peran krusial dalam membentuk dan mempengaruhi minat baca seseorang. Menurut Dalman yang dikutip oleh Bunata, minat baca dipengaruhi oleh faktor berikut:³¹

1) Faktor lingkungan keluarga

Di tengah kesibukan yang ada, sangat penting bagi orang tua untuk meluangkan waktu guna mendampingi

³¹Tia Ulfa Amelia dan Otang Kurniaman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 125 Pekanbaru", *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 9, No. 1, Tahun 2020), hlm. 32-33.

anak-anak mereka dalam kegiatan membaca buku. Melalui tindakan ini, orang tua tidak hanya memberikan contoh positif, tetapi juga mendorong dan meningkatkan kreativitas membaca anak-anak, yang akan memberi dampak positif dalam perkembangan mereka.

2) Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif

Ketika suatu kurikulum tidak secara jelas memasukkan kegiatan membaca ke dalam materi pembelajaran, dan para pendidik seperti guru, dosen, dan pustakawan tidak memberikan dorongan kepada peserta didik tentang urgensi membaca sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, mengasah kemampuan berpikir kritis, melakukan analisis terhadap permasalahan, dan hal-hal sejenisnya, maka kesempatan berharga untuk pengembangan intelektual anak-anak menjadi terbatas.

3) Faktor infrastruktur masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat

Ciri minimnya minat baca dalam masyarakat tercermin dalam pola aktivitas sehari-hari. Terlihat bahwa banyak individu yang lebih cenderung mengalokasikan dana untuk keperluan lain daripada membeli buku. Selain itu, orang seringkali lebih memilih destinasi hiburan

dibandingkan kunjungan ke toko buku. Partisipasi dalam kunjungan ke toko buku atau perpustakaan sering kali hanya terjadi saat ada kebutuhan yang konkret.

4) Faktor keberadaan dan kejangkauan bahan bacaan

Faktor keberadaan dan kejangkauan bahan bacaan memiliki peran sentral dalam membentuk minat baca seseorang. Ketersediaan bahan bacaan yang beragam dan relevan memiliki dampak besar terhadap kecenderungan seseorang untuk membaca. Ketika individu memiliki akses mudah terhadap berbagai jenis buku, majalah, artikel, dan materi bacaan lainnya, mereka cenderung lebih termotivasi untuk melibatkan diri dalam kegiatan membaca. Selain itu, faktor harga dan ketersediaan bahan bacaan yang terjangkau juga memiliki dampak penting. Jika harga buku terlalu tinggi atau bahan bacaan sulit dijangkau, hal ini bisa menjadi hambatan bagi minat baca, terutama di kalangan yang ekonominya terbatas. Dengan demikian, kehadiran dan ketersediaan bahan bacaan yang variatif serta mudah diakses secara ekonomis sangatlah krusial dalam memupuk minat baca yang berkelanjutan.

Sedangkan menurut Soetminah faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca dibagi menjadi tiga bagian

yaitu faktor dari dalam, faktor dari luar, faktor lingkungan anak.³²

1) Faktor dari dalam

Faktor dari dalam yang mempengaruhi minat baca yaitu:

a) Keturunan atau bakat

Faktor genetik yang diturunkan oleh orang tua kepada anak memiliki pengaruh dalam menentukan minat seseorang terhadap membaca. Jika kedua orang tua memiliki kegemaran membaca, kemungkinan besar sifat ini akan diwariskan kepada anak. Apabila sang anak sudah memiliki dorongan batin untuk membaca, maka dirinya akan sadar akan pentingnya aktivitas ini dalam hidupnya.

b) Jenis kelamin

Perbedaan minat dalam membaca juga terpengaruh oleh perbedaan gender. Karena perbedaan kodratnya, laki-laki dan perempuan cenderung memiliki minat dan preferensi membaca yang berbeda-beda.

c) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang juga memengaruhi perbedaan dalam minat membaca. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi

³²Darmadi, "Membaca yuk ...", hlm. 168.

kemungkinan memiliki minat membaca yang berbeda dengan mereka yang pendidikannya lebih rendah. Perbedaan minat ini dapat disebabkan oleh variasi kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu.

d) Keadaan kesehatan

Minat seseorang terhadap membaca dapat dipengaruhi oleh kondisi kesehatannya. Meskipun seseorang memiliki minat membaca yang kuat, namun jika kondisi kesehatannya sedang tidak baik, minat dan semangat untuk membaca bisa terganggu bahkan hilang.

e) Keadaan jiwa

Faktor psikologis (kejiwaan) juga memiliki dampak terhadap minat seseorang dalam membaca. Meskipun seseorang memiliki minat membaca yang tinggi, namun jika sedang merasa cemas, sedih, atau pikirannya kacau, kebanyakan orang akan mengalami penurunan semangat untuk membaca. Sebaliknya, suasana pikiran yang lebih positif dan stabil dapat memicu minat membaca yang lebih tinggi.

f) Kebiasaan

Seseorang yang terbiasa atau memiliki ketertarikan dalam membaca tentu akan menunjukkan minat

terhadap buku-buku bacaan. Sebaliknya, individu yang memiliki minat yang kuat terhadap membaca buku-bacaan sejatinya sudah membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca dalam diri mereka.

2) Faktor dari luar

Faktor dari luar yang mempengaruhi minat baca yaitu:

a) Buku atau bahan bacaan

Keanekaragaman jenis buku juga memiliki pengaruh terhadap minat membaca pada anak-anak. Sebuah buku bacaan yang menampilkan ilustrasi dan warna-warna menarik dapat lebih menarik perhatian anak-anak, sehingga mereka lebih cenderung merasa tertarik untuk membacanya.

b) Kebutuhan anak

Minat seorang anak terhadap membaca suatu bacaan akan muncul jika buku tersebut mampu menarik perhatiannya, sesuai dengan kebutuhannya, dan memberikan manfaat yang relevan bagi perkembangan anak tersebut.

3) Faktor Lingkungan Anak

Faktor lingkungan anak yang mempengaruhi minat baca yaitu:

a) Lingkungan keluarga

Ketika lingkungan keluarga memiliki kebiasaan dan minat membaca yang kental, hal ini akan memiliki

dampak signifikan terhadap minat membaca anak-anak. Contohnya adalah memberikan buku bacaan kepada anak, mengajak mereka pergi ke toko buku, dan mengajarkan keterampilan membaca. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk merangsang dan menumbuhkan minat anak terhadap membaca.

b) Lingkungan sekolah

Peran sekolah sangat penting dalam upaya menanamkan dan mengembangkan minat membaca pada siswa. Melalui bimbingan dan dorongan dari pendidik, seperti para guru, siswa dapat mengembangkan minat membaca. Sebagai contoh, kebijakan yang mewajibkan siswa untuk membaca buku setiap hari dapat diterapkan di sekolah, sehingga minat membaca siswa bisa lebih tinggi dibandingkan sekolah lain. Keadaan perpustakaan di sekolah juga berpengaruh pada minat membaca siswa. Jika perpustakaan bersih, nyaman, dan lengkap, ini juga akan berdampak positif terhadap minat membaca siswa di sekolah tersebut.

Dalam mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, dapat disimpulkan bahwa minat membaca seseorang merupakan hasil dari berbagai elemen yang saling berinteraksi. Lingkungan keluarga dengan kebiasaan membaca, peran sekolah dalam mendorong minat membaca

melalui bimbingan dan perpustakaan yang nyaman, serta faktor internal seperti kecenderungan genetik dan keadaan emosional, semuanya memiliki dampak signifikan terhadap minat membaca seseorang. Begitu pula dengan akses terhadap bahan bacaan yang beragam dan relevan, serta dukungan untuk membaca dalam lingkungan yang positif. Kesadaran akan pentingnya membaca dalam pengembangan pribadi dan intelektual juga turut berperan dalam membentuk minat membaca yang berkelanjutan. Dalam rangka mengembangkan minat membaca yang kuat, perlu adanya sinergi antara faktor-faktor ini dalam mendukung perkembangan literasi dan kecintaan terhadap dunia bacaan.

d. Upaya Meningkatkan Minat Baca

Meningkatkan minat baca adalah suatu usaha yang memiliki dampak positif dalam perkembangan individu dan masyarakat. Dalam era modern yang penuh dengan teknologi dan informasi cepat, minat baca sering kali terabaikan. Namun, kesadaran akan pentingnya literasi dan pengetahuan melalui membaca semakin meningkat. Menurut Sutarno ada beberapa cara untuk meningkatkan minat baca pada diri seseorang, yakni:

1) Mulai sejak anak usia dini

Pada masa kanak-kanak, cenderung muncul rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungan sekitarnya. Apabila kita mengharapkan agar anak-anak

menunjukkan minat pada buku-bacaan, langkah penting adalah menyiapkan bahan bacaan dan memberikan bimbingan secara teratur.

2) Dilakukan secara terus-menerus

Konsistensi atau rutinitas sering kali terkait dengan tindakan yang dilakukan secara berulang. Oleh karena itu, pilihan bahan bacaan harus disesuaikan dengan minat dan kebahagiaan siswa atau anak-anak, sehingga mereka merasa termotivasi untuk terus membaca dan melakukannya secara konsisten.

3) Tersedianya bahan bacaan yang mencukupi

Langkah berikutnya adalah menyiapkan sumber informasi dan kumpulan bahan pustaka yang memadai. Oleh karena itu, dalam usaha meningkatkan minat baca seseorang, penting untuk memiliki beragam jenis buku dengan jumlah yang cukup, dan pastikan bahwa buku-buku tersebut sesuai dengan minat dan kesukaan anak-anak atau siswa.

4) Ditanamkan suatu kebiasaan

Mengajarkan seseorang kebiasaan membaca melalui tindakan konsisten membaca setiap kali ada peluang. Walaupun peluangnya singkat, yang penting adalah menjalankannya secara rutin. Dari tindakan tersebut, kebiasaan membaca dapat terbentuk seiring waktu.

5) Lingkungan yang mendukunganamkan suatu kebiasaan

Lingkungan di sekitar anak memegang peranan krusial dalam mendukung berbagai kebiasaan dan aktivitasnya, termasuk minat membaca. Dalam lingkungan rumah, peran orang tua sangat penting dalam membantu mengembangkan minat baca anak. Mereka dapat memberikan fasilitas buku-buku yang sesuai untuk anak, merancang jadwal membaca khusus, memberikan arahan dan panduan, serta melakukan tindakan lain yang mendukung proses membaca anak.

6) Adanya suatu kebutuhan

Bagi pelajar dan mahasiswa, terdapat kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti persiapan untuk ujian, ulangan, dan tes. Mereka dihadapkan pada tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut, dengan tujuan mencapai pencapaian yang baik, seperti lulus atau naik kelas. Dengan kata lain, tak dapat dielakkan bahwa mereka perlu belajar (*membaca*) sebagai bagian dari proses untuk meraih hasil yang memuaskan.

7) Tersedianya fasilitas dan kemudahan

Adanya fasilitas atau aksesibilitas seperti perpustakaan atau buku elektronik (*E-Book*) memiliki peran penting dalam mengembangkan minat baca seseorang. Hal ini dikarenakan individu merasa kebutuhannya dapat

terpenuhi melalui ketersediaan fasilitas dan kemudahan tersebut.³³

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan minat baca seseorang alangkah baiknya dimulai sejak usia dini. Lingkungan juga berperan penting dalam mendukung minat baca, dan orang tua sebaiknya memperhatikan lingkungan anak. Selain itu, ketersediaan bahan bacaan yang memadai serta kemudahan akses terhadap bacaan juga memiliki dampak yang signifikan terhadap minat baca seseorang.

³³Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2016), hlm. 261-264.

B. Kajian Pustaka

Peneliti menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah sama sekali baru. Membahas perihal hubungan antara kesesuaian koleksi perpustakaan dengan minat baca sudah banyak peneliti lain yang telah meneliti terlebih dahulu mengenai masalah tersebut. Ada beberapa penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dan perbandingan dalam melaksanakan penelitian ini, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Himma dkk, *Journal Publication Library and Information Science* Vol. 7 No.1 tahun 2023 yang berjudul “Hubungan Koleksi Bahan Bacaan dengan Minat Baca Anak di TBM Bina Kreasi Muda”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Koleksi bahan bacaan memiliki hubungan dengan minat baca anak di lingkungan TBM Bina Kreasi Muda.³⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Febrianti dalam Skripsinya yang berjudul “Hubungan antara Bahan Koleksi Umum dan Khusus terhadap Minat Baca di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang”. Menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jumlah bahan koleksi umum dan khusus terhadap minat baca di perpustakaan Akademi Maritim Bina Bahari Palembang dengan r koefisien korelasi 0,633.

³⁴Himma, dkk., "Hubungan Koleksi Bahan Bacaan Dengan Minat Baca Anak Di TBM Bina Kreasi Muda", *Journal Publication Library and Information Science*, (Vol.7, No.1 tahun 2023), hlm. 42-23.

Yang menjelaskan bahwa bahan koleksi umum dan khusus (X) memberi kontribusi pada minat baca (Y) sebesar 63,3%.³⁵

3. Dalam *Elementary School Journal* Vol. 10 No.4 Desember 2020 yang ditulis oleh Rosdiana dan Ayu Rizky Amalia yang berjudul “Hubungan Kelengkapan Bahan Bacaan di Taman Bacaan Masyarakat Dayung Ilmu terhadap Minat Baca Anak SD di Desa Perlis”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kelengkapan bahan bacaan terhadap minat baca anak usia sekolah dasar di Desa Perlis. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil angka perhitungan yang diperoleh yaitu hasil perhitungan koefisien korelasi X dan Y yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,489 > 0,279$.³⁶

³⁵Fitria Febrianti, ‘Hubungan Antara Bahan Koleksi Umum Dan Khusus Terhadap Minat Baca Di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang’ (UIN Raden Fatah, 2018).

³⁶Rosdiana and Ayu Rizky Amalia, ‘Hubungan Kelengkapan Bahan Bacaan Di Taman Bacaan Masyarakat Dayung Ilmu Terhadap Minat Baca Anak SD Di Desa Perlis’, *Elementary School Journal*, 10 (2020).

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Menurut Sekaran yang dikutip oleh Sudaryono dalam bukunya, mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_a : kesesuaian koleksi perpustakaan memiliki hubungan yang signifikan dengan minat baca siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak.

H_0 : kesesuaian koleksi perpustakaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan minat baca siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak.

³⁷Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 353.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell yang dikutip oleh Andi dalam bukunya, metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.³⁸ Penelitian kuantitatif digunakan untuk menyelidiki populasi dan sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan, dan data tersebut dianalisis secara statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, serta mengukur seberapa kuat hubungan tersebut dan apakah hubungan tersebut memiliki makna yang signifikan.³⁹ Dalam penelitian ini, metode korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak.

³⁸Andi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 2.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 4.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Negeri 1 Demak, yang merupakan MTs Negeri yang ada di Desa Candisari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Penelitian akan dilakukan selama 14 hari, dimulai tanggal 4 – 17 Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan suatu hal yang memberikan penjelasan tentang kelompok objek yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek dan subjek yang bisa ditarik kesimpulan.⁴⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 7, 8 dan 9 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	111	222	333
2	VIII	146	178	324
3	IX	135	150	285
Jumlah				942

⁴⁰Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 129.

b. Sampel

Menurut Arikunto, sampel merupakan bagian kecil yang terdapat dalam populasi dan dianggap mewakili populasi dari penelitian yang dilakukan.⁴¹ Jika populasi memiliki jumlah yang besar dan terdapat kendala seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu membuatnya tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengkaji seluruh anggota populasi, solusi yang umum digunakan adalah menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam rangka pemilihan sampel yang akan dijadikan informan, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yang artinya bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. *Probability sampling* dibagi menjadi beberapa kelompok, salah satunya adalah *propotional random sampling*, teknik ini merupakan pengembangan dari *stratified random sampling* digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil secara acak mewakili berbagai kelompok atau strata yang ada dalam populasi yang lebih besar.⁴²

Responden yang dipilih secara acak dalam penelitian ini adalah perwakilan sampel dari kelas 7, 8 dan 9. Teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus *Slovin*.

⁴¹Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, "Metode Penelitian ...", hlm. 130.

⁴²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 162.

Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : *error level* (tingkat kesalahan)

Catatan: pada umumnya digunakan 1% (0,01) atau 5% (0,05) dan 10% (0,1) dapat dipilih oleh peneliti.⁴³

Berdasarkan rumusan diatas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{942}{1 + (942 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{942}{1 + (9,42)}$$

$$n = \frac{942}{10,42}$$

$$n = 90,4030710173$$

Berdasarkan rumus tersebut, hasil dari perhitungan berjumlah 90,4030710173 kemudian hasil tersebut dibulatkan menjadi 90 sampel yang diambil dan dianggap mewakili populasi dengan tingkat kesalahan 10%.

Kemudian setelah menghitung jumlah sampel, langkah berikutnya adalah mencari perwakilan sampel ditiap kelas

⁴³Marianne Reynelda Mamondol, *Dasar-Dasar Statistika*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm.49.

menggunakan rumus *propotional random sampling*, dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

N_i : Jumlah populasi menurut stratum (per kelompok)

N : Jumlah populasi seluruhnya

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel seluruhnya

Dari rumus diatas akan dicari perwakilan sampel dari tiap populasi kelas, dengan rincian sebagai berikut :

Kelas VII

$$n_i = \frac{333}{942} \times 90 = 31,81$$

Kelas VIII

$$n_i = \frac{324}{942} \times 90 = 30,95$$

Kelas IX

$$n_i = \frac{285}{942} \times 90 = 27,22$$

Dari hitungan diatas dapat diketahui berapa sampel penelitian tiap kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	VII	32
2	VIII	31
3	IX	27
Jumlah		90

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

a. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).⁴⁵ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kesesuaian koleksi perpustakaan.

⁴⁴Sudaryono, "Metodologi penelitian ...", hlm, 151.

⁴⁵Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 200.

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴⁶ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat baca siswa.

Adapun Indikator variabel tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 3. 3 Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Kesesuaian koleksi Perpustakaan	Jenis koleksi
		Jumlah koleksi
		Kualitas koleksi
2	Minat baca Siswa	Kesenangan membaca
		Frekuensi membaca
		Kesadaran manfaat membaca
		Kuantitas sumber bacaan

⁴⁶Asep Kurniawan, "Metodologi Penelitian ...", hlm. 201.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia mejadi seorang responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dengan kata lain, angket merupakan daftar pertanyaan lengkap mengenai banyak hal yang diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian.⁴⁷ Angket digunakan apabila responden dianggap mampu menjawab pertanyaan secara mandiri tanpa bantuan dari peneliti. Tujuannya untuk mencari dan menggali informasi secara lengkap mengenai suatu masalah dari responden yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Angket sendiri dibagi menjadi dua, yaitu angket terbuka dan tertutup. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup sebagai teknik pengumpulan data. Angket tertutup merupakan jenis angket yang disusun dalam format khusus, di mana para responden diminta untuk memilih satu jawaban yang paling cocok dengan karakteristik pribadi mereka. Pemilihan ini dilakukan dengan menandai kotak pilihan (✓) yang sesuai. Responden akan menandai (✓) pada opsi jawaban yang paling mendekati situasi atau kondisi yang mereka alami.

⁴⁷Sudaryono, "Metodologi Penelitian ...", hlm. 207.

Dalam metode ini, peneliti menyediakan serangkaian pertanyaan untuk melengkapi data yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, jawaban dari para responden kemudian akan dinilai atau diberi skor dalam setiap kategori. Langkah ini bertujuan untuk mengukur konsep yang telah dirumuskan dengan menggunakan sejumlah indikator yang telah dioperasionalkan melalui rangkaian pertanyaan yang dirancang. Pemberian skor dengan menggunakan skala *likert* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor kriteria penilaian yang digolongkan dalam empat tingkatan, dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menghitung sata agar dapat disajikan secara sistematis dan dapat dilakukan interpretasi.⁴⁸ Analisis data pada penelitian kuantitatif bisa dilakukan dengan cara manual menggunakan rumus-rumus statistika atau menggunakan program bantu statistik seperti SPSS. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data-data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statistkik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan data sampel. Statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasil diperlakukan untuk populasi. Karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel maka kesimpulannya bersifat peluang (probability). Suatu kesimpulan data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan

⁴⁸Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 1.

95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaan 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. Berikut analisis data yang dilakukan pada penelitian ini.

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap awal dalam proses penelitian, di mana langkah pertamanya adalah menggabungkan hasil pengolahan data dari angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi. Data dalam tabel penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengukur kualitas dan kuantitasnya. Analisis dilakukan dengan memberikan penilaian berdasarkan jawaban yang terdapat dalam angket yang telah disebarkan kepada responden. Setiap item dalam angket diberikan alternatif jawaban sesuai dengan yang tercantum dalam Tabel 3.4. Langkah-langkah berikutnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Azwar, validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (*tes*) dalam melakukan fungsi ukurnya. suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan

sesungguhnya dari apa yang diukur.⁴⁹ Cara menghitung uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item, dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah skor variabel (X)

$\sum y$: Jumlah skor variabel (Y)

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor variabel (X)

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel (Y)

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor item dengan skor butir (X) dan (Y)

Pengambilan keputusan untuk menyatakan valid atau tidak valid didasarkan pada:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka item pernyataan tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.⁵⁰

⁴⁹Duwi Priyatno, "Belajar Alat Analisis ...", hlm. 104.

⁵⁰Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 29.

Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24 Instrumen penelitian diujikan kepada 30 responden dengan taraf signifikan 5% maka didapatkan r tabel sebesar 0,361. Berikut tabel dari hasil uji validitas:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel (X) Kesesuaian Koleksi Perpustakaan

Butir Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Ket
1	0,361	0,589	Valid
2	0,361	0,410	Valid
3	0,361	0,546	Valid
4	0,361	0,667	Valid
5	0,361	0,391	Valid
6	0,361	0,387	Valid
7	0,361	0,730	Valid
8	0,361	0,446	Valid
9	0,361	0,447	Valid
10	0,361	0,637	Valid
11	0,361	0,379	Valid
12	0,361	0,376	Valid
13	0,361	0,364	Valid
14	0,361	0,535	Valid
15	0,361	0,743	Valid
16	0,361	0,443	Valid

Sumber: Data angket yang diolah, 2024

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Minat Baca Siswa

Butir Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Ket
1	0,361	0,887	Valid
2	0,361	0,741	Valid

3	0,361	0,547	Valid
4	0,361	0,539	Valid
5	0,361	0,652	Valid
6	0,361	0,363	Valid
7	0,361	0,577	Valid
8	0,361	0,675	Valid
9	0,361	0,624	Valid
10	0,361	0,404	Valid
11	0,361	0,557	Valid
12	0,361	0,654	Valid
13	0,361	0,627	Valid
14	0,361	0,493	Valid
15	0,361	0,636	Valid
16	0,361	0,623	Valid
17	0,361	0,515	Valid

Sumber: Data angket yang diolah, 2024

Dari hasil uji validitas variabel (X), dan variabel (Y) di atas, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan valid. Jadi semua pernyataan dapat dinyatakan valid atau layak dijadikan angket penelitian

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Menurut Neuman, reliabilitas berarti keandalan atau konsistensi. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran atribut yang sama diulang akan memberikan kondisi yang identik atau sangat mirip. Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa hasil numerik yang dihasilkan oleh suatu indikator tidak berbeda dengan

karakteristik dari proses pengukuran atau instrumen pengukuran itu sendiri.⁵¹ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 dengan menggunakan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.⁵²

Untuk menguji reliable instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24 pada taraf signifikansi 5%. Berikut hasil uji reliabilitas instumen soal:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
1	Kesesuaian Koleksi Perpustakaan	0,803
2	Minat Baca Siswa	0,888

Sumber: Data angket yang diolah, 2024

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *Cronbach Alpha* variabel kesesuaian koleksi perpustakaan adalah 0.803, dan varibel minat baca siswa adalah 0,888. Karena variabel kesesuaian koleksi perpustakaan dan minat baca siswa memiliki nilai *Crobach Alpha* lebih dari 0.60, hal ini berarti semua instrumen yang ada dalam variabel Kesesuaian koleksi perpustakaan dan

⁵¹Duwi Priyatno, "Belajar Alat Analisis ...", hlm. 155.

⁵²Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif ...", hlm. 29.

minat baca siswa dapat dikatakan reliabel dan bisa digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Kemudian untuk menginterpretasikan tingkat kesesuaian dari instrumen, digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut:⁵³

Tabel 3. 8 Hasil Interpretasi Nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1.00	Sangat kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0.80	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0.60	Cukup Kuat
Antara 0,20 sampai dengan 0.40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0.20	Sangat Rendah

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *Cronbachs Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,80. Dengan demikian pertanyaan dari variabel X, dan Y dikatakan reliabel dengan interpretasi pada level sangat kuat.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 75.

c. Analisis Uji Hipotesis

1) Uji r koefisien korelasi

Uji r product moment atau uji koefisien korelasi merupakan akar dari rasio antara jumlah kuadrat antara variasi yang dapat dijelaskan dan jumlah kuadrat variasi total. Uji r dilakukan untuk melihat hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. Rumus uji korelasi sebagai berikut:⁵⁴

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n : Jumlah banyak data

$\sum x$: Jumlah pengamatan variabel (X)

$\sum y$: Jumlah pengamatan variabel (Y)

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat pengamatan variabel (X)

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat pengamatan variabel (Y)

$\sum xy$: Jumlah perkalian variabel (X) dan (Y)

⁵⁴Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 138.

2) Koefisien Determinan

Menurut Sujarweni, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Semakin besar nilai koefisien determinasi (R^2), semakin tinggi persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien determinasi (R^2), semakin rendah persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X).⁵⁵ Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = R^2 \times 100\%.$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : *Pearson Corelation*

⁵⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru, 2015), hlm. 164.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak

1. Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak

- a. Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Demak
- b. NSM : 121133210001
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Alamat Madrasah : Jln Candisari No. 01 Kec. Mranggen
Telp 085100703693, Kab. Demak 59567
- e. Desa : Candisari
- f. Kecamatan : Mranggen
- g. Kabupaten : Demak
- h. Provinsi : Jawa Tengah

2. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak

1. Visi

”Terwujudnya anak sholeh, cerdas dan peduli lingkungan”

2. Misi

Misi MTs Negeri 1 Demak adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengalaman keagamaan di madrasah dengan mengefektifkan sholat duha dan dzuhur berjamaah serta tadarus Al-Qur'an.
- 2) Menjadikan madrasah sebagai pusat transformasi iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 3) Menjadikan madrasah sebagai idola masyarakat sekitar khususnya dan Masyarakat luas umumnya.
- 4) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan belajar agar siswa berkembang secara maksimal.
- 5) Mengembangkan strategi kompetitif yang positif di madrasah baik peserta didik maupun tenaga edukatif.
- 6) Mengembangkan kreativitas, minat baca dan pengembangan dari peserta didik.
- 7) Mengoptimalkan infaq jum'at sebagai perwujudan peduli terhadap sesama.
- 8) Menanamkan kepedulian tentang lingkungan hidup.
- 9) Mengoptimalkan kebersihan lingkungan melalui kegiatan sabtu bersih.
- 10) Mengoptimalkan pembelajaran dan penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan.
- 11) Mengupayakan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pelestarian lingkungan hidup.

B. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak

Sejarah awal MTs Negeri 1 Demak bermula dari MTs Jauharotul Ulum yang didirikan pada tahun 1978 di dukuh Gading, Desa Candisari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak oleh KH. Cholil dan KH. Khumaidi Mi'roj. MTs merupakan salah satu sarana Pendidikan di Desa Candisari. MTs Jauharotul Ulum pertama kali

dipimpin oleh KH. Khumaidi Mi'roj dan sekaligus sebagai Kepalaanya.

Kemudian pada tahun 1982 MTs Jauharotul 'Ulum dinegerikan. Berkat kerjasama dari berbagai pihak maka pada tanggal 23 September 1982 MTs Jauharotul 'Ulum resmi menjadi negeri yang diresmikan langsung oleh Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nama MTs Negeri Mranggen. Sebelumnya juga telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Agama nomor 27 tahun 1980 oleh Bapak Alamsyah Ratu Perwiranegara di Jakarta pada tanggal 31 Mei 1980. Kemudian Nama MTs Negeri Mranggen berubah menjadi MTs Negeri 1 Demak melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2015. Ditetapkan oleh Bapak Lukman Hakim Saifuddin di Jakarta tanggal 27 Juli 2015.

C. Deskripsi Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 90 responden mengenai hubungan antara kesesuaian koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak dalam bentuk pernyataan angket dengan pengukuran menggunakan skala linkert. Adapun deskripsi data penelitian sebagai berikut:

1. Data Variabel Kesesuaian Koleksi Perpustakaan

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif kesesuaian koleksi perpustakaan dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket sebanyak 16 item.

Selanjutnya peneliti mengolah data hasil penelitian menggunakan program SPSS versi 24 dengan nilai paling tinggi 4 dan paling rendah 1. Berikut hasil analisis variabel kesesuaian koleksi perpustakaan.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Variabel Kesesuaian Koleksi Perpustakaan (X)

Nilai Tertinggi	63
Nilai Terendah	40
Nilai Rata-rata	53,63
Nilai Median	54
Standar Deviasi	4,590
Rentang Data	23

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 24

Untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dari skor mentah kedalam standar skala lima:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} + 1,5 \text{ SD} &= 53,63 + 1,5 (4,59) &= 60,51 = 61 \text{ ke atas} \\
 \text{Mean} + 0,5 \text{ SD} &= 53,63 + 0,5 (4,59) &= 55,92 = 56 - 60 \\
 \text{Mean} - 0,5 \text{ SD} &= 53,63 - 0,5 (4,59) &= 51,33 = 51 - 56 \\
 \text{Mean} - 1,5 \text{ SD} &= 53,63 - 1,5 (4,59) &= 46,74 = 47 - 51 \\
 &&&= 47 \text{ ke bawah}
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel (X) maka dibuat tabel kualitas variabel kesesuaian koleksi perpustakaan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Kualitas Kesesuaian Koleksi Perpustakaan (X)

No	Interval	Kategori
1	61 ke atas	Sangat Baik
2	56 – 60	Baik
3	51 - 56	Cukup
4	47 - 51	Buruk
5	47 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel (X) sebesar 53,63 atau berada pada interval 51 – 56 yang berarti kesesuaian koleksi perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak masuk kedalam kategori **“Cukup”**. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesesuaian koleksi perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak cukup.

2. Data Variabel Minat Baca Siswa

Langkah yang sama juga dilakukan untuk mengetahui nilai kuantitatif kualitas minat baca siswa dengan cara menggunakan skor jawaban kuesioner sebanyak 17 item yang diolah menggunakan program SPSS versi 24 dengan nilai paling tinggi 4 dan paling rendah 1. Berikut hasil analisis variabel minat baca siswa.

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Variabel Minat Baca Siswa (Y)

Nilai Tertinggi	63
Nilai Terendah	35
Nilai Rata-rata	52,62
Nilai Median	53
Standar Deviasi	6,551
Rentang Data	29

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 24

Untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dari skor mentah kedalam standar skala lima:

$$\begin{aligned}\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} &= 52,62 + 1,5 (6,55) &&= 62,44 = 62 \text{ ke atas} \\ \text{Mean} + 0,5 \text{ SD} &= 52,62 + 0,5 (6,55) &&= 55,89 = 56 - 62 \\ \text{Mean} - 0,5 \text{ SD} &= 52,62 - 0,5 (6,55) &&= 49,34 = 49 - 56 \\ \text{Mean} - 1,5 \text{ SD} &= 52,62 - 1,5 (6,55) &&= 42,79 = 43 - 49 \\ &&&= 43 \text{ ke bawah}\end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel (Y) maka dibuat tabel kualitas variabel kesesuaian koleksi perpustakaan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Kualitas Minat Baca Siswa

No	Interval	Kategori
1	62 ke atas	Sangat Baik
2	56 – 62	Baik

3	49 - 56	Cukup
4	43 - 49	Buruk
5	43 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel (Y) sebesar 52,62 atau berada pada interval 49 – 56 yang berarti minat baca siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak masuk kedalam kategori **“Cukup”**. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak cukup baik.

D. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian persimpangan terhadap uji klasik. Terdapat beberapa pengujian asumsi klasik pada analisis regresi linier sederhana diantaranya adalah. uji normalitas, uji heteroskedasitas dan uji linieritas.

Pengujian dalam penelitian ini akan di olah menggunakan aplikasi statistic SPSS versi 24. Di bawah ini adalah uji analisis tersebut:

1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji dimana untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak.⁵⁶ Pada penelitian ini

⁵⁶Aminatus Zahriyah, dkk., *EKONOMETRIKA Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), hlm. 70.

menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan K-S adalah jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka berarti bahwa data penelitian berdistribusi normal.⁵⁷ Hasil uji normalitas tertera pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

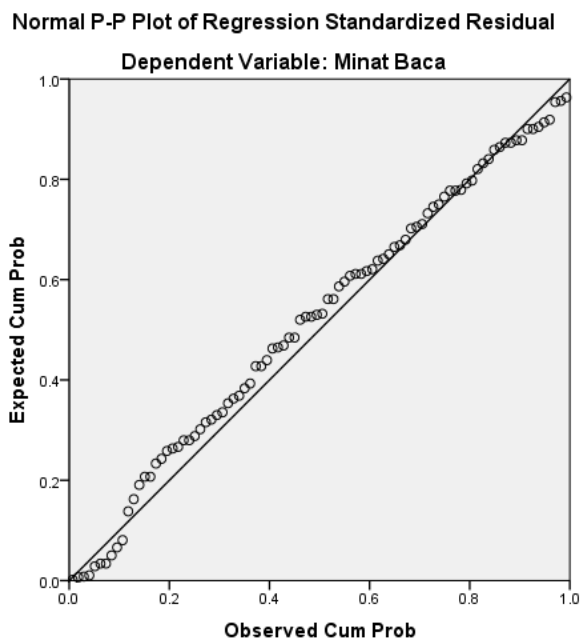
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.90493761
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.047
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dalam tabel di atas, nilai uji statistik non-parametrik dari Kolmogorov-Smirnov adalah 0.200. Selain itu, nilai Asymp.Sig (2-tailed) H juga sebesar 0.200. Karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) H lebih besar dari $\alpha = 0.05$, kita dapat menyimpulkan bahwa hasil uji tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

⁵⁷Aminatus Zahriyah, dkk., "EKONOMETRIKA ...", hlm. 81.

Sedangkan hasil uji normalitas model grafik ditunjukkan di bawah ini sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas



Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai sebaran data akan terkonsentrasi di sekitar garis lurus. Dalam gambar yang diberikan, terlihat bahwa sebaran data pada grafik tersebar secara merata di sekitar garis diagonal, menunjukkan bahwa normalitas terpenuhi.⁵⁸

⁵⁸Aminatus Zahriyah, dkk., "EKONOMETRIKA ...", hlm. 75.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi, jika sig yang didapatkan $< 0,05$ maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas

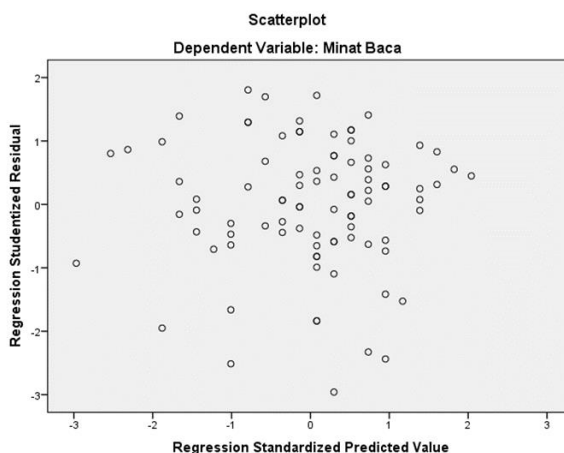
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Kesesuaian Koleksi Perpustakaan	Between Groups	(Combined)	1714.614	21	81.648	2.638	.001
		Linearity	715.878	1	715.878	23.131	.000
		Deviation from Linearity	998.736	20	49.937	1.614	.075
	Within Groups		2104.542	68	30.949		
	Total		3819.156	89			

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai dari deviation from linearity Sig. adalah 0.75, yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini hanya menggunakan data dari scatterplots. Hasil uji heteroskedastisitas tertera pada gambar berikut.⁵⁹

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah angka 0. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

⁵⁹Aminatus Zahriyah, dkk., "EKONOMETRIKA ...", hlm. 89.

E. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan. Untuk memastikan validitasnya, jawaban sementara ini perlu diuji secara empiris. Berikut adalah hasil uji hipotesis penelitian dengan menggunakan program SPSS versi 24:

1. Uji r koefisien korelasi

Dalam konteks penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model *pearson product moment*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian koleksi perpustakaan (X) dengan minat baca (Y). Adapun hasil perhitungan dari uji r koefisien korelasi yang telah dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 24, sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji r Koefisien Korelasi Product Moment

Correlations			
		Kesesuaian Koleksi Perpustakaan	Minat Baca
Kesesuaian Koleksi Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.433**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Minat Baca	Pearson Correlation	.433**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ketentuan uji r koefisien korelasi product moment menyatakan bahwa jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka variabel tersebut dikatakan berkorelasi atau memiliki hubungan. Untuk menentukan apakah korelasi tersebut signifikan, nilai signifikansi (sig.) harus kurang dari 0,05. Dalam uji koefisien korelasi ini, r_{tabel} dengan derajat kebebasan ($df = n - 2$) atau $df = 90 - 2 = 88$ adalah 0,174. Hasil r_{hitung} pada uji koefisien korelasi product moment adalah 0,433. Karena r_{hitung} (0,433) lebih besar dari r_{tabel} (0,174), dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kesesuaian koleksi perpustakaan (X) dengan minat baca (Y). Selain itu, nilai signifikansi (sig.) adalah 0,000, yang berarti sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, variabel X dan variabel Y memiliki korelasi yang signifikan, artinya hipotesis diterima.

2. Uji determinasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan SPSS versi 24 memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Kontribusi antara Variabel X dan Y

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.187	.178	5.938

a. Predictors: (Constant), Kesesuaian Koleksi Perpustakaan

b. Dependent Variable: Minat Baca

Kekuatan hubungan antar variabel dapat dikriteriakan berdasarkan nilai R. Berikut tabel kriteria kekuatan hubungan antar variabel.⁶⁰

Tabel 4. 9 Kriteria Hubungan antar Variabel

Batasan	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Cukup Rendah

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai R sebesar 0,433 yang artinya menunjukkan hasil bahwa hubungan antara variabel

⁶⁰Ade Syafrinaldi, 'Kontribusi Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Diklat Keselamatan Kerja Dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 5 Padang', *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Padang*, (2013), hlm.6.

kesesuaian koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa adalah cukup kuat, karena besarnya $R > 0,5$.

Pada tabel model summary, di dapat nilai $R^2 = 0,187$ jika diubah dalam bentuk persen adalah 18,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian koleksi perpustakaan memberi kontribusi pada minat baca sebesar 18,7%, sedangkan sisanya sebesar 81,3% berasal dari variabel lain yang tidak menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Interpretasi data statistik telah dilakukan dengan cermat untuk memberikan penjelasan yang detail sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Dengan mengacu pada hasil interpretasi tersebut, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut:

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan pada tabel 4.1 kesesuaian koleksi perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak mempunyai kriteria cukup dengan nilai rata-rata 53,63. Dalam hal ini perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik dengan memberikan pelayanan berupa penyediaan koleksi perpustakaan dengan ragam jenis, jumlah dan kualitas koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sedangkan untuk minat baca siswa, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 minat baca siswa mempunyai nilai rata-rata sebesar 52,62 dengan kategori cukup, yang ditunjukkan dengan kesenangan membaca, frekuensi membaca, kesadaran para siswa akan manfaat bacaan dan jumlah sumber bacaan yang dimiliki oleh para siswa. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai R sebesar 0,433 yang artinya menunjukkan hasil bahwa hubungan antara variabel kesesuaian koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa adalah cukup kuat. Hal tersebut berarti hipotesis diterima, karena $r_{hitung} (0,433) > r_{tabel} (0,174)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Kemudian jika R diubah dalam bentuk persen adalah 18,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari kesesuaian koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak sebesar

18,7%, sedangkan sisanya sebesar 81,3% berasal dari faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana dan Ayu Rizky Amalia yang berjudul “Hubungan Kelengkapan Bahan Bacaan di Taman Bacaan Masyarakat Dayung Ilmu terhadap Minat Baca Anak SD di Desa Perlis”, bahwa terdapat hubungan kelengkapan bahan bacaan terhadap minat baca anak usia sekolah dasar di Desa Perlis. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil angka perhitungan yang diperoleh yaitu hasil perhitungan koefisien korelasi X dan Y yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,489 > 0,279$.⁶¹ Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Chin Ee Loh dkk, mengungkapkan bahwa “*kinds of books and the environment for reading contribute to their interest to visit the library to borrow books or to read*”. Pernyataan tersebut berarti bahwa jenis buku dan lingkungan untuk membaca berkontribusi terhadap ketertarikan mereka (siswa) untuk mengunjungi perpustakaan baik untuk meminjam buku maupun membaca.⁶²

Hasil temuan ini sejalan dengan teori Sutarno NS yang menyatakan bahwa terjadinya minat dan budaya membaca karena adanya suatu proses, salah satunya yakni tersedianya sumber bacaan yang memadai. Tidak hanya itu Sutarno NS juga berpendapat bahwa

⁶¹Rosdiana and Amalia.

⁶²Chin Ee Loh dkk., "Building a Successful Reading Culture through the School Library: A Case Study of a Singapore Secondary School", *International Federation of Library Associations and Institutions Journal*, (Vol. 43, No. 2, tahun 2017), hlm. 8.

cara untuk meningkatkan minat baca salah satunya dengan menyediakan bahan bacaan yang mencukupi, baik jumlah, jenis dan mutu buku.⁶³

Adanya koleksi yang relevan menjadi komponen penting bagi perpustakaan sekolah. Tanpa adanya koleksi perpustakaan yang memadai dan relevan bagi siswa, maka perpustakaan tidak mampu memberikan pelayanan secara maksimal. Siswa akan sering berkunjung ke perpustakaan jika bahan bacaan yang mereka butuhkan tersedia di perpustakaan. Kesesuaian koleksi perpustakaan menjadi tanda terpenuhinya kebutuhan pemustaka, bahwa koleksi yang tersedia selaras dengan kebutuhan pembaca.⁶⁴ Sehingga perpustakaan wajib memiliki koleksi yang lengkap dan beragam jenisnya agar mampu menunjang minat baca siswa.

⁶³Sutarno NS, "Manajemen Perpustakaan ...", hlm. 262.

⁶⁴Khalida Azrin, 'Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa', *Journal Unair*, (Vol.6, No. 2, tahun 2017), hlm. 7.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari adanya sejumlah keterbatasan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Penelitian yang penulis lakukan hanya pada satu tempat, yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, maka kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.
2. Peneliti hanya memfokuskan penelitiannya pada kesesuaian koleksi yang ada di Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak

Walaupun menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam penelitian, semangat peneliti tidak pernah surut dalam menyelesaikan penelitian hingga mencapai tahap penulisan laporan skripsi. Kegigihan ini akhirnya membuahkan hasil yang positif. Alhamdulillah, seluruh proses berjalan dengan lancar dan penelitian berhasil diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dari penelitian “Hubungan antara Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesesuaian koleksi perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak dinilai cukup. Dari hasil penyebaran angket kesesuaian koleksi perpustakaan memiliki skor nilai tertinggi sebesar 63 dan skor nilai terendah sebesar 40. Selain itu nilai rata-rata untuk kesesuaian koleksi perpustakaan sebesar 53,63 yang berada pada interval 51-56 dengan kategori cukup.
2. Minat baca siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak dinilai cukup. Minat baca siswa mempunyai skor nilai tertinggi 63 sedangkan skor nilai terendahnya adalah 35. Untuk minat baca siswa nilai rata-ratanya sebesar 52,62 dan berada pada interval 49-56 dengan kategori cukup.
3. Hasil r_{hitung} pada uji koefisien korelasi product moment adalah 0,433. Karena r_{hitung} (0,433) lebih besar dari r_{tabel} (0,174), dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara variabel kesesuaian koleksi perpustakaan (X) dan minat baca (Y). Selain itu, nilai signifikansi (sig.) adalah 0,000, yang berarti $sig. 0,000 < 0,05$. Dengan demikian, variabel

X dan variabel Y memiliki korelasi yang signifikan dan hipotesis H_a diterima.

Berdasarkan perhitungan *R square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,433$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari hubungan kesesuaian koleksi perpustakaan dengan minat baca siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak sebesar 18,7%, sedangkan sisanya sebesar 81,3% berasal dari variabel lain yang tidak menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Hubungan antara Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak”, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Perpustakaan Madrasah harus terus berupaya untuk menambah dan memperbarui koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik tetap antusias dan semangat untuk membaca.
2. Bagi wali kelas dan guru hendaknya ikut memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk mengembangkan minat membaca. Salah satu langkahnya yaitu dengan mengadakan kegiatan pojok baca di perpustakaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain terkait perpustakaan, sebagai variabel yang mungkin berhubungan dengan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Eni, and Sumarno, 'Intensifikasi Penggunaan Media Sosial Untuk Mewujudkan Perpustakaan Modern Di Era Digital', *Jurnal El-Pustaka*, 2 (2021)
- Amelia, Tia Ulfa, and Otang Kurniaman, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 125 Pekanbaru', *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9 (2020)
- An Naaft, Ghoni, 'Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang' (UIN Walisongo, 2020)
- Andhika, M.Rezki, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (2021)
- Anisa, Azmi Rizky, Ala Aprila Ipungkarti, and Kayla Nur Saffanah, 'Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia', *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1 (2021)
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- , *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Azrin, Khalida, 'Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa', *Journal Unair*, 6 (2017)
- Darmadi, *Membaca Yuk Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini* (Guepedia Publisher, 2018)
- Esan, Adedoyin Oluwatosin, and Blessing Amina Akporhonor, 'Availability and Usage of Library School Resources as

Predictors of Reading Habits among Secondary School Students in Oredo Local Government, Edo State, Nigeria', *Record and Library Journal*, 7 (2021)

Febrianti, Fitria, 'Hubungan Antara Bahan Koleksi Umum Dan Khusus Terhadap Minat Baca Di Perpustakaan Taruna Pelayaran Akademi Maritim Bina Bahari Palembang' (UIN Raden Fatah, 2018)

Fiddien, Himma Aliyah, Laeli Novani, Tri Asti Sukma Ramadani, and Andri Yanto, 'Hubungan Koleksi Bahan Bacaan Dengan Minat Baca Anak Di TBM Bina Kreasi Muda', *Publication Library and Information Science*, 7 (2023)

Gumono, 'Profil Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar Di Provinsi Bengkulu', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17 (2014)

Hadi, Ahmad Abdul, Anisah Sarifah, Tauri Maftuhah, and Wiwin Dwi Putri, 'Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar', *Renjana Pendidikan Dasar*, 3 (2023)

Handoko T, Hani, *Manajemen Personalialia Dan Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: BPFE, 2000)

Indonesia, Perpustakaan Nasional Republik, *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah* (Indonesia, 2017)

Indonesia, Undang-Undang Republik, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Peprustakaan* (Indonesia, 2007)

Kurniawan, Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)

Kusumastuti, Andi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

- Loh, Chin Ee, Mary Ellis, Agnes Alcantara Paculdar, and Zhong Hao Wan, 'Building a Successful Reading Culture through the School Library: A Case Study of a Singapore Secondary School', *International Federation of Library Associations and Institutions Journal*, 43 (2017)
<<https://doi.org/10.1177/0340035217732069>>
- Mamondol, Marianne Reynelda, *Dasar-Dasar Statistika* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021)
- NS, Sutarno, *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2016)
- , *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006)
- Nurchayono, Supriyanto, and Endang Sri Sumartini, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015)
- Nuryadi, Tatut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)
- Prastowo, Andi, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)
- Priyatno, Duwi, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2016)
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Rosdiana, and Ayu Rizky Amalia, 'Hubungan Kelengkapan Bahan Bacaan Di Taman Bacaan Masyarakat Dayung Ilmu Terhadap Minat Baca Anak SD Di Desa Perlis', *Elementary School Journal*, 10 (2020)
- Rosyidah, Masayu, and Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)

- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Safitri, Nurul, Rokhmaniyah, and Moh. Salimi, 'Kegiatan Literasi Melalui Mendongeng Sebagai Upaya Penanaman Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 4 Kutosari Tahun Ajaran 2019/2020', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9 (2021)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Sudarsana, Undang, and Bastiano, *Pembinaan Minat Baca* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013)
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Sujarweni, V.Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru, 2015)
- Sulistyo, and Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Syafrinaldi, Ade, 'Kontribusi Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Diklat Keselamatan Kerja Dan Penggunaan Peralatan Mekanik Industri Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 5 Padang', *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Padang*, 2013
- Wahyuni, Sri, 'Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat', *Diksi*, 17 (2010)
- , 'Pengaruh Teknik Story Reading Dalam Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 1 SD', *JPGSD*, 2019
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Yusuf, Pawit M, and Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2007)

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa,
EKONOMETRIKA Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS
(Jember: Mandala Press, 2021)

Zakirman, 'Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Penerapan Model
Pembelajaran Play_Think-Pair-Share Di SDN 19 Nan
Sabaris', *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip
Dan Dokumentasi*, 11 (2019)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket

Angket Instrumen Variabel Hubungan antara Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak

Dengan hormat, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian daftar kuesioner angket yang telah disediakan. Kontribusi informasi dari Saudara/i akan menjadi sumbangan berharga bagi kelancaran penelitian ini. Saya mengharapkan partisipasi Saudara/i dengan memberikan informasi sejujurnya, dengan jaminan bahwa kerahasiaan jawaban akan dijaga sepenuhnya. Terima kasih atas kesediaan dan perhatian Saudara/i dalam mendukung penelitian ini.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk dan keterangan pengisian angket :

1. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan dan kenyataan menurut anda
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu yang telah disediakan:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

3. Dalam memilih jawaban responden tidak perlu ragu, karena semua jawaban diterima.

Variabel X (Kesesuaian Koleksi Perpustakaan)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Koleksi buku pelajaran sudah memenuhi kebutuhan siswa				
2	Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi buku cerita bergambar				
3	Perpustakaan sekolah memiliki koleksi peta dan atlas seluruh wilayah di Indonesia				
4	Koleksi kamus di perpustakaan lengkap, mulai dari kamus bahasa daerah dan kamus bahasa asing				
5	Perpustakaan menyediakan koleksi majalah terbitan				
6	Koleksi perpustakaan mencakup berbagai media pembelajaran seperti DVD dan CD Audio				
7	Jumlah buku paket di perpustakaan sudah mencukupi				
8	Jumlah judul buku di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan				
9	Jumlah koleksi pada perpustakaan selalu mengalami penambahan secara berkala sesuai dengan kebutuhan siswa				
10	Koleksi perpustakaan sesuai dengan kurikulum yang diajarkan di sekolah				
11	Koleksi perpustakaan dapat menambah wawasan				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
12	Isi koleksi buku di perpustakaan tidak mengandung unsur sara dan pornografi				
13	Koleksi perpustakaan dapat meningkatkan pengetahuan				
14	Kondisi jilid pada buku dan majalah dalam kondisi baik				
15	Kualitas kertas pada koleksi buku dan majalah dalam kondisi baik				
16	Huruf pada koleksi buku dapat dibaca dengan jelas				

Variabel Y (Minat Baca)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17	Saya merasa senang ketika membaca buku				
18	Saya selalu bersemangat ketika membaca buku				
19	Saya merasa puas ketika saya mampu membaca buku hingga selesai				
20	Saya membaca semua jenis buku, baik fiksi maupun nonfiksi				
21	Saya tetap membaca buku pelajaran meskipun jam pelajaran kosong				
22	Saya menyelesaikan satu judul bacaan buku setiap sebulan sekali				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
23	Saya membaca setidaknya 15 menit sebelum pelajaran dimulai				
24	Saya membaca setidaknya 30 menit ketika dirumah				
25	Membaca dapat meningkatkan pemahaman saya terhadap pelajaran di sekolah				
26	Membaca dapat meningkatkan kemampuan berbahasa saya				
27	Membaca dapat meningkatkan kemampuan menulis saya				
28	Membaca dapat menambah bahasa dan kosa kata baru untuk saya				
29	Membaca dapat meningkatkan prestasi akademik saya				
30	Dengan membaca membuat saya tenang menjelang ujian				
31	Saya memiliki koleksi buku di rumah yang bisa dibaca kapan saja				
32	Saya meminjam satu koleksi buku di perpustakaan satu minggu sekali				
33	Saya meminjam satu koleksi buku di perpustakaan satu bulan sekali				

Lampiran 2 Daftar Nama Responden

Daftar Nama Responden

No	Nama Responden	No	Nama Responden
1	Adinda Kurnia	46	Hanung Adirda
2	Aisya Vania Putri	47	Lutfi Nurdiana
3	Alifatul Febriani Valentina	48	Muhammad Alfin Nur Ilham
4	Amelia Suci Ramadhani	49	Muhammad Ferdinand Asyraf
5	Andyka Wahyu Pratama	50	Muhammad Kennuha
6	Ceysar Alfino	51	Muhammad Nur Faiz Yuliyanto
7	Devi Bunga Pratiwi	52	Natasya Inka Ananta
8	Dio Budi Anugrah	53	Nazarin Asyfi Al Mughits
9	Dwi Isni Maulana	54	Pijar Senja Abadi
10	Elyas Slamet Purnomo	55	Rahul Umar Akrawal
11	Eva Rahmawati Agustina	56	Revan Wahyu Edistya
12	Feby Inayatus Sholeha	57	Rio Aditya Azmi Syifa
13	Lusiana Safera	58	Siti Kumaidah
14	Malikhatuzzahroh	59	Suci Kholifah
15	Mario Adityan Saputra	60	Syafa'atul Khoiriyyah
16	Mawar Ayu Suryani	61	Syarf Leviona Az Zahra
17	Muhammad Farid Maulana	62	Tsania Puruhita
18	Muhammad Rifqi Muzakky	63	Windhi Nur Indah
19	Nadyn Martha Yulia	64	Adeline Mawlida Anindyaar
20	Nafisah	65	Adnan Naufal Lathif
21	Natasya Amanda Noviyanti	66	Anggie Izzuka Julia Artanti
22	Natasya Ifada Mardiani	67	Daffa Arya Wicaksono
23	Nida Laili Qomita	68	Dindania Tristayuan Syahrani
24	Rizma Citra Zahrotunnisa'	69	Dyan Fitriyani

25	Salsabil Aulina Desinta	70	Dzaki Buhairil Maarif
26	Sandiariva Tuqo Abrara	71	Eka Novita Sari
27	Siti Sulis Setia Wati	72	Fadli Khoirul Rizal
28	Syifa Nihayah	73	Febiola Icha Lutviana
29	Tasya Khoirunnisa	74	Gendis Cantika Dewi
30	Vicky Muhibban Fillah	75	Gian Labid Prayogo
31	Virgi Zivarra Putri Rahayu	76	Ilma Mufida
32	Wiwini Handayani	77	Imteaq Rizada
33	Ahmad Rudi Yanto	78	Khulaida Hasna Tsuroya
34	Ahmad Syahir Albab	79	Layinatus Syifa
35	Ahmad Thohir Anwari	80	Maharani
36	Alyssa Qhotunnada	81	Mawar Ramadhani
37	Amelya Umi Sholekhah	82	Muhammad Azza Amrulloh
38	Aurellia Tisha Ayu Nathaniela	83	Muhammad Misbahul Munir
39	Aziza Azharuz Zahra	84	Muhammad Raditya Hidayatullah
40	Azra Rahmawati	85	Nabila Lamuza
41	Baiti Auliya Illah	86	Nadiana Silvi Oktaviani
42	Devita Maulia Faza	87	Nova Widianingrum
43	Dzawin Najla	88	Novia Ayu Afiani
44	Fadhlan Ahmad Zakiri	89	Nuri Khaelisah
45	Fyan Ramadhan	90	Putri Mai Leni

Lampiran 3 Bukti Pengisian Angket

Angket Instrumen Variabel Hubungan antara Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak

Dengan hormat, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian daftar kuesioner angket yang telah disediakan. Kontribusi informasi dari Saudara/i akan menjadi sumbangan berharga bagi kelancaran penelitian ini. Saya mengharapkan partisipasi Saudara/i dengan memberikan informasi sejujurnya, dengan jaminan bahwa kerahasiaan jawaban akan dijaga sepenuhnya. Terima kasih atas kesediaan dan perhatian Saudara/i dalam mendukung penelitian ini.

Identitas Responden

Nama : Adeine Mawida Arindyan

Kelas : IX (A)

Petunjuk dan keterangan pengisian angket :

1. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan dan kenyataan menurut anda
2. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu yang telah disediakan:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

3. Dalam memilih jawaban responden tidak perlu ragu, karena semua jawaban diterima.

Variabel X (Kesesuaian Koleksi Perpustakaan)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Koleksi buku pelajaran sudah memenuhi kebutuhan siswa	✓			
2	Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi buku cerita bergambar	✓			
3	Perpustakaan sekolah memiliki koleksi peta dan atlas seluruh wilayah di Indonesia	✓			
4	Koleksi kamus di perpustakaan lengkap, mulai dari kamus bahasa daerah dan kamus bahasa asing		✓		
5	Perpustakaan menyediakan koleksi majalah terbitan		✓		
6	Koleksi perpustakaan mencakup berbagai media pembelajaran seperti DVD dan CD Audio			✓	
7	Jumlah buku paket di perpustakaan sudah mencukupi	✓			
8	Jumlah judul buku di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan		✓		
9	Jumlah koleksi pada perpustakaan selalu mengalami penambahan secara berkala sesuai dengan kebutuhan siswa		✓		
10	Koleksi perpustakaan sesuai dengan kurikulum yang diajarkan di sekolah	✓			
11	Koleksi perpustakaan dapat menambah wawasan	✓			
12	Isi koleksi buku di perpustakaan tidak mengandung unsur sara dan pornografi		✓		
13	Koleksi perpustakaan dapat meningkatkan pengetahuan	✓			
14	Kondisi jilid pada buku dan majalah dalam kondisi baik		✓		
15	Kualitas kertas pada koleksi buku dan majalah dalam kondisi baik		✓		
16	Huruf pada koleksi buku dapat dibaca dengan jelas	✓			

Variabel Y (Minat Baca)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17	Saya merasa senang ketika membaca buku	✓			
18	Saya selalu bersemangat ketika membaca buku		✓		
19	Saya merasa puas ketika saya mampu membaca buku hingga selesai		✓		
20	Saya membaca semua jenis buku, baik fiksi maupun nonfiksi		✓		
21	Saya tetap membaca buku pelajaran meskipun jam pelajaran kosong	✓			
22	Saya menyelesaikan satu judul bacaan buku setiap sebulan sekali		✓		
23	Saya membaca setidaknya 15 menit sebelum pelajaran dimulai		✓		
24	Saya membaca setidaknya 30 menit ketika dirumah	✓			
25	Membaca dapat meningkatkan pemahaman saya terhadap pelajaran di sekolah	✓			
26	Membaca dapat meningkatkan kemampuan berbahasa saya		✓		
27	Membaca dapat meningkatkan kemampuan menulis saya	✓			
28	Membaca dapat menambah bahasa dan kosa kata baru untuk saya	✓			
29	Membaca dapat meningkatkan prestasi akademik saya	✓			
30	Dengan membaca membuat saya tenang menjelang ujian		✓		
31	Saya memiliki koleksi buku di rumah yang bisa dibaca kapan saja		✓		
32	Saya meminjam satu koleksi buku di perpustakaan satu minggu sekali		✓		
33	Saya meminjam satu koleksi buku di perpustakaan satu bulan sekali		✓		

Lampiran 4 Data Skor Angket

Tabulasi Data Angket Variabel (X)

No	Kelas	Kesesuaian Koleksi (X)																TOTAL
		X. 1	X. 2	X. 3	X. 4	X. 5	X. 6	X. 7	X. 8	X. 9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	X. 15	X. 16	
1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	56
3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	52
4	1	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	47
5	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	54
6	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	55
7	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	56
8	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	55
9	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	57
10	1	3	4	3	3	4	1	4	2	3	1	2	1	3	2	1	3	40
11	1	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	47
12	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	52
13	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
14	1	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	48
15	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	55
16	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	58
17	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	58
18	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	54
19	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	56
20	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	55
21	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
22	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	60
23	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
24	1	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	49
25	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	58

26	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	60
27	1	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	53
28	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
29	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
30	1	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	53
31	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	57
32	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	57
33	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	54
34	2	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	47
35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	51
36	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
37	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	62
38	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
39	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	55
40	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	53
41	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	51
42	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	61
43	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
44	2	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	55
45	2	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	56
46	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	56
47	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	53
48	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	53
49	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	45
50	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	54
51	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	46
52	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	58
53	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	58
54	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	51
55	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	57
56	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	3	4	4	3	3	3	49

57	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	54
58	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	54
59	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	56
60	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
61	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	54
62	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	58
63	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
64	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	55
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	49
66	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	49
67	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	45
68	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	56
69	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	54
70	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57
71	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	56
72	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	52
73	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	54
74	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	2	2	3	42
75	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	52
76	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	55
77	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	50
78	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	46
79	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	46
80	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	54
81	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	57
82	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	56
83	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	55
84	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	57
85	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	50
86	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	53
87	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	57

88	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	56
89	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	53
90	3	2	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	43
Total		31	32	31	28	30	24	31	29	28	32	32	28	33	27	28	32	4827
		1	1	9	8	0	3	3	5	9	2	3	8	0	8	6	1	

Tabulasi Data Angket Variabel (Y)

No	Kelas	Minat Baca (Y)																	TOTAL
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	
1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	59
2	1	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	55
3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	50
4	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	49
5	1	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	3	3	2	1	3	2	42
6	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	58
7	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	60
8	1	3	3	4	3	2	2	1	1	4	4	4	4	4	3	1	2	2	47
9	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	41
10	1	3	1	3	2	1	1	1	2	3	2	4	3	2	3	4	1	3	39
11	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	46
12	1	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	58
13	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	55
14	1	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	45
15	1	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	1	2	50
16	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	41
17	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	59
18	1	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	3	3	2	1	3	2	42
19	1	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	55
20	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	56
21	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	47

22	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	62
23	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	58
24	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	2	40
25	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	47
26	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
27	1	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	60
28	1	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	52
29	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	58
30	1	3	3	4	4	1	1	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	50
31	1	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	59
32	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	55
33	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	50
34	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	48
35	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
36	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	57
37	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
38	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
39	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	53
40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	52
41	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	55
42	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
43	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	47
44	2	4	3	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	3	1	1	1	1	36
45	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	61
46	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	58
47	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	54
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	52
49	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	53
50	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	49
51	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	56
52	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	57

53	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	57
54	2	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	49
55	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	63
56	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	48
57	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	47
58	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	48
59	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	51
60	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	52
61	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	48
62	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	51
63	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	52
64	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	58
65	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	35
66	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	46
67	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	36
68	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	53
69	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	55
70	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	58
71	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
72	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49
73	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	56
74	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	50
75	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	52
76	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	60
77	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	58
78	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	50
79	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	47
80	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	63
81	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	51
82	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	53
83	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	50

84	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	57
85	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	61
86	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	59
87	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	56
88	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	52
89	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	59
90	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	51
Total		29	28	30	27	23	23	24	25	33	31	30	32	31	31	26	21	21	4736
		6	0	6	5	8	6	9	7	3	6	7	2	4	0	2	6	9	

Lampiran 5 Output Uji Validitas Variabel dengan SPSS

Hasil Uji Validitas Variabel X

		Correlations																total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	
X.1	Pearson Correlation	1	.146	.290	.327	.653**	-.018	.509**	.171	.352	.436*	.255	.118	.022	.089	.201	.321	.589**
	Sig. (2-tailed)		.442	.121	.078	.000	.925	.004	.367	.056	.016	.173	.534	.910	.638	.286	.084	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.2	Pearson Correlation	.146	1	.279	.413*	-.081	.165	.149	.005	.098	.081	-.048	.022	.405*	.287	.162	.179	.410*
	Sig. (2-tailed)	.442		.136	.023	.670	.385	.431	.978	.605	.670	.803	.908	.026	.124	.391	.343	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	.290	.279	1	.153	.040	.194	.441*	.274	.098	.413*	.236	.153	.247	.323	.323	.119	.546**
	Sig. (2-tailed)	.121	.136		.420	.833	.306	.015	.143	.607	.023	.209	.419	.188	.082	.082	.532	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.4	Pearson Correlation	.327	.413*	.153	1	.345	.121	.410*	.146	.139	.409*	.101	.530*	.026	.239	.592**	.296	.667**
	Sig. (2-tailed)	.078	.023	.420		.062	.523	.024	.440	.462	.025	.595	.003	.893	.204	.001	.112	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.5	Pearson Correlation	.653**	-.081	.040	.345	1	.060	.425*	.024	.110	.193	.107	.099	.063	-.112	.028	.268	.391*
	Sig. (2-tailed)	.000	.670	.833	.062		.752	.019	.901	.562	.306	.575	.604	.741	.556	.883	.152	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.6	Pearson Correlation	-.018	.165	.194	.121	.060	1	.295	.114	.000	.391*	.141	.065	.146	.158	.250	-.044	.387*
	Sig. (2-tailed)	.925	.385	.306	.523	.752		.114	.548	1.000	.032	.457	.731	.441	.405	.182	.816	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.7	Pearson Correlation	.509**	.149	.441*	.410*	.425*	.295	1	.260	.317	.678**	.077	.018	.229	.432*	.533**	.144	.730**
	Sig. (2-tailed)	.004	.431	.015	.024	.019	.114		.165	.098	.000	.688	.926	.223	.017	.002	.447	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.8	Pearson Correlation	.171	.005	.274	.146	.024	.114	.260	1	.115	.333	.056	.155	.146	.190	.483**	.350	.446*
	Sig. (2-tailed)	.367	.978	.143	.440	.901	.548	.165		.544	.072	.770	.414	.442	.314	.007	.058	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.9	Pearson Correlation	.352	.098	.098	.139	.110	.000	.317	.115	1	.221	.000	-.080	.262	.181	.453*	.173	.447*
	Sig. (2-tailed)	.056	.605	.607	.462	.562	1.000	.088	.544		.241	1.000	.675	.162	.338	.012	.359	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.10	Pearson Correlation	.436*	.081	.413*	.409*	.193	.391*	.678**	.333	.221	1	.053	.148	.072	.252	.532**	.000	.637**
	Sig. (2-tailed)	.016	.670	.023	.025	.306	.032	.000	.072	.241		.780	.435	.706	.179	.002	1.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.11	Pearson Correlation	.255	-.048	.236	.101	.107	.141	.077	.056	.000	.053	1	.231	.084	.394*	.263	.251	.379*
	Sig. (2-tailed)	.173	.803	.209	.595	.575	.457	.688	.770	1.000	.780		.218	.658	.031	.161	.180	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.12	Pearson Correlation	.118	.022	.153	.530**	.099	.065	.018	.155	-.080	.148	.231	1	-.078	.081	.284	.194	.376*
	Sig. (2-tailed)	.534	.908	.419	.003	.604	.731	.926	.414	.675	.435	.218		.682	.670	.129	.305	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.13	Pearson Correlation	.022	.405*	.247	.026	.063	.146	.229	.146	.262	.072	.084	-.078	1	.255	.033	.053	.364*
	Sig. (2-tailed)	.910	.026	.188	.893	.741	.441	.223	.442	.162	.706	.658	.682		.174	.862	.781	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.14	Pearson Correlation	.089	.287	.323	.239	-.112	.158	.432*	.190	.181	.252	.394*	.081	.255	1	.540**	.055	.535**
	Sig. (2-tailed)	.638	.124	.082	.204	.556	.405	.017	.314	.338	.179	.031	.670	.174		.002	.773	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.15	Pearson Correlation	.201	.162	.323	.592**	.028	.250	.533**	.483**	.453*	.532**	.263	.284	.033	.540**	1	.275	.743**
	Sig. (2-tailed)	.286	.391	.082	.001	.883	.182	.002	.007	.012	.002	.161	.129	.862	.002		.141	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.16	Pearson Correlation	.321	.179	.119	.296	.268	-.044	.144	.350	.173	.000	.251	.194	.053	.055	.275	1	.443*
	Sig. (2-tailed)	.084	.343	.532	.112	.152	.816	.447	.058	.359	1.000	.180	.305	.781	.773	.141		.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.589**	.410*	.546**	.667**	.391*	.387*	.730**	.446*	.447*	.637**	.379*	.376*	.364*	.535**	.743**	.443*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.024	.002	.000	.033	.034	.000	.014	.013	.000	.039	.041	.048	.002	.000	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Correlations																		
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	total	
Y.1	Pearson Correlation	1	.636**	.513**	.393*	.496**	.380*	.511**	.589**	.498**	.474**	.635**	.608**	.475**	.428*	.559**	.494**	.297	.887**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.032	.005	.038	.004	.001	.005	.008	.000	.000	.008	.018	.001	.006	.112	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.2	Pearson Correlation	.636**	1	.453*	.423*	.429*	.063	.324	.483**	.421*	.467**	.448*	.389*	.409*	.283	.383*	.499**	.354	.741**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.020	.018	.741	.081	.007	.020	.009	.013	.034	.025	.129	.037	.005	.055	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.3	Pearson Correlation	.513**	.453*	1	.333	.269	-.069	.233	.205	.202	.263	.274	.431**	.173	.438*	.368*	.262	.155	.547**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.012		.072	.150	.716	.214	.277	.285	.160	.142	.017	.360	.016	.045	.162	.414	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.4	Pearson Correlation	.393*	.423*	.333	1	-.052	-.028	.071	.324	.397*	.080	.165	.586**	.199	.179	.493**	.458*	.311	.539**	
	Sig. (2-tailed)	.032	.020	.072		.784	.881	.709	.081	.030	.674	.383	.001	.292	.343	.006	.011	.095	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.5	Pearson Correlation	.496**	.429*	.269	-.052	1	.190	.677**	.414*	.332	.144	.272	.128	.625**	.343	.429*	.349	.567**	.652**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.018	.150	.784		.314	.000	.023	.073	.446	.145	.500	.000	.064	.018	.059	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.6	Pearson Correlation	.380*	.063	-.069	-.028	.190	1	.296	.625**	.112	-.042	.000	.137	.154	.139	.252	.291	.214	.363*	
	Sig. (2-tailed)	.038	.741	.716	.881	.314		.112	.000	.556	.827	1.000	.471	.417	.465	.180	.119	.255	.049	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.7	Pearson Correlation	.511**	.324	.233	.071	.677**	.296	1	.339	.194	.044	.117	.023	.370*	.534**	.505**	.270	.342	.577**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.081	.214	.709	.000	.112		.067	.305	.817	.538	.904	.044	.002	.004	.149	.064	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.8	Pearson Correlation	.589**	.483**	.205	.324	.414*	.625**	.339	1	.265	.105	.285	.323	.313	.128	.414*	.544**	.355	.675**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.277	.081	.023	.000	.067		.157	.581	.127	.081	.093	.500	.023	.002	.054	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.9	Pearson Correlation	.498**	.421*	.202	.397*	.332	.112	.194	.265	1	.462*	.473**	.657**	.560**	.202	.238	.244	.175	.624**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.020	.285	.030	.073	.556	.305	.157		.010	.008	.000	.001	.285	.205	.193	.355	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.10	Pearson Correlation	.474**	.467**	.263	.080	.144	-.042	.044	.105	.462*	1	.572**	.471**	.167	-.075	.160	.095	-.172	.404*	
	Sig. (2-tailed)	.008	.009	.160	.674	.446	.827	.817	.581	.010		.001	.009	.378	.693	.397	.619	.363	.027	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.11	Pearson Correlation	.635**	.448*	.274	.165	.272	.000	.117	.285	.473**	.572**	1	.577**	.304	.183	.033	.290	.068	.557**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.142	.383	.145	1.000	.538	.127	.008	.001		.001	.102	.333	.862	.120	.721	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.12	Pearson Correlation	.608**	.389*	.431**	.586**	.128	.137	.023	.323	.657**	.471**	.577**	1	.376*	.247	.305	.284	.118	.654**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.034	.017	.001	.500	.471	.904	.081	.000	.009	.001		.041	.169	.102	.128	.534	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.13	Pearson Correlation	.475**	.409*	.173	.199	.625**	.154	.370*	.313	.560**	.167	.304	.376*	1	.277	.409*	.291	.300	.627**	
	Sig. (2-tailed)	.008	.025	.360	.292	.000	.417	.044	.093	.001	.378	.102	.041		.138	.025	.119	.107	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.14	Pearson Correlation	.428*	.283	.438*	.179	.343	.139	.534**	.128	.202	-.075	.183	.247	.277	1	.368*	.087	.271	.493**	
	Sig. (2-tailed)	.018	.129	.016	.343	.064	.465	.002	.500	.285	.693	.333	.189	.138		.045	.646	.148	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.15	Pearson Correlation	.559**	.383*	.368*	.493**	.429*	.252	.505**	.414*	.238	.160	.033	.305	.409*	.366*	1	.182	.249	.636**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.037	.045	.006	.018	.180	.004	.023	.205	.397	.862	.102	.025	.045		.335	.185	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.16	Pearson Correlation	.494**	.499**	.262	.456*	.349	.291	.270	.544**	.244	.095	.290	.284	.291	.087	.182	1	.616**	.623**	
	Sig. (2-tailed)	.006	.005	.162	.011	.059	.119	.149	.002	.193	.619	.120	.128	.119	.646	.335		.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.17	Pearson Correlation	.297	.354	.155	.311	.567**	.214	.342	.355	.175	-.172	.068	.118	.300	.271	.249	.616**	1	.515**	
	Sig. (2-tailed)	.112	.055	.414	.095	.001	.255	.064	.054	.355	.363	.721	.534	.107	.148	.185	.000		.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
total	Pearson Correlation	.887**	.741**	.547**	.539**	.652**	.363*	.577**	.675**	.624**	.404*	.557**	.654**	.627**	.493**	.636**	.623**	.515**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.002	.000	.049	.001	.000	.000	.027	.001	.000	.000	.006	.000	.000	.004		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Output Uji Reliabilitas dengan SPSS

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	49,70	18,010	,499	,785
X.2	49,53	19,085	,312	,798
X.3	49,63	18,447	,461	,789
X.4	50,00	16,897	,566	,778
X.5	49,83	19,316	,302	,798
X.6	50,67	18,782	,250	,805
X.7	49,53	16,947	,655	,772
X.8	49,87	19,154	,365	,795
X.9	50,10	18,369	,313	,801
X.10	49,37	18,309	,572	,783
X.11	49,43	19,289	,284	,799
X.12	49,70	18,976	,250	,804
X.13	49,53	19,154	,249	,803
X.14	50,00	18,345	,441	,789
X.15	50,00	17,310	,681	,773
X.16	49,60	18,731	,334	,797

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,888	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	48,47	33,568	,862	,868
Y.2	48,70	34,769	,688	,875
Y.3	48,33	36,782	,475	,883
Y.4	48,60	36,110	,448	,885
Y.5	49,23	34,806	,574	,880
Y.6	49,00	38,414	,285	,889
Y.7	49,10	36,783	,513	,882
Y.8	48,73	34,823	,604	,879
Y.9	48,07	36,478	,566	,880
Y.10	48,10	38,300	,335	,888
Y.11	48,27	36,616	,484	,883
Y.12	48,03	35,895	,593	,879
Y.13	48,33	36,575	,570	,880
Y.14	48,33	37,195	,416	,886
Y.15	48,70	35,666	,567	,880
Y.16	49,37	35,895	,554	,881
Y.17	49,30	37,666	,455	,884

Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hanka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : B-571/Un.10.3/J3/DA.04.09/05/2023

Semarang, 9 Mei 2023

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

Dr.Fahrurrozi, M.Ag

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ahmad Syarifuddin

NIM : 1703036082

Judul : *Hubungan antara Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak*

Dan menunjuk :

1. Pembimbing : Dr.Fahrurrozi, M.Ag.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

A.n. Dekan,

Jurusan MPI



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 4282/Un.10.3/D1/TA.00.01/01/2024

Semarang, 2 Januari 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ahmad Syarifuddin

NIM : 1703036082

Yth.

Kepala MTs Negeri 1 Demak

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ahmad Syarifuddin

NIM : 1703036082

Alamat : Desa Wonorejo Rt.07 Rw.01 Kec.Guntur Kab.Demak

Judul Skripsi : Hubungan antara Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan
Minat Baca Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak

Pembimbing : Dr.Fahrurrozi, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, mulai tanggal 4 sampai dengan tanggal 17 Januari 2024

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 9 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DEMAK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 DEMAK
Jl. Raya Candisan No. 01 Mranggen Kabupaten Demak
Pos 59567 Telp. 085100703693
Email : mranggermtsni@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 169 /MTs.11.21.01/PP.00.5/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Asroni, M.Ag.
NIP : 19670202 199303 1 008
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.1 / IV.b
Jabatan : Kepala MTs Negeri 1 Demak

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Syarifuddin
NIM : 1703036082
Alamat : Wonorejo Rt.7 Rw. 1 Kec. Guntur Kab. Demak
Judul Skripsi : Hubungan antara Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan
Minat Baca Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Demak
Pembimbing : Dr.Fahrurrozi, M.Ag

Telah selesai melaksanakan Penelitian/ Riset dengan tema/ judul Skripsi sebagaimana
tersebut diatas selama 14 hari, mulai 4 Januari 2024 sampai dengan 17 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 9 Maret 2024

Kepala Madrasah,

ASRONI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Syarifuddin
TTL : Demak, 20 Juli 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Wonorejo RT.07 RW.01 Kec. Guntur
Kab. Demak
No. Telp/HP : 08980344038
Email : ahmadsyarifuddin1111@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK Siwi Peni
2. SDN 1 Wonorejo
3. MTs Negeri 1 Demak
4. MAN I Kota Semarang
5. UIN Walisongo Semarang

Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Al-Hikmah (Pedurungan Lor,
Pedurungan, Kota Semarang) Tahun 2014 – 2019.